

PROJEK KOMUNIKASI

“Kuliner Legendaris Ciamis”

(Produksi E-book tentang Kuliner Legendaris di Ciamis)



TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Oleh

Muhammad Zidni Fadillah

19321274

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan Projek Komunikasi

“KULINER LEGENDARIS CIAMIS” (PRODUKSI E-BOOK TENTANG KULINER LEGENDARIS DI CIAMIS)



Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diajukan dan dipertahankan di hadapan tim penguji tugas akhir.

المعتمد الاستاذ الاندوني
Tanggal: 01 Desember 2023

Dosen Pembimbing Skripsi.

Anggi Arif Fudin Setiadi, S.I.Kom., M.I.Kom

NIDN 051111903

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Projek Komunikasi

“KULINER LEGENDARIS CIAMIS” (PRODUKSI E-BOOK TENTANG KULINER LEGENDARIS DI CIAMIS)



Disusun Oleh
Muhammad Zidni Fadillah
19321274

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi
Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Tanggal: 25 Mei 2023

Dewan Penguji:

1. Ketua: Anggi Arif Fudin Setiadi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIDN 051141903

2. Anggota: Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D.
NIDN 0506038201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D.
NIDN 0506038201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Zidni Fadillah
Nomor Mahasiswa : 19321274

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 01 Desember 2023

Yang menyatakan,



Muhammad Zidni Fadillah

19321274

MOTTO

“Orang lain tidak akan mengetahui atau memahami masa-masa sulit kita,
yang ingin mereka ketahui hanyalah kisah sukses”.

“Karena manusia tidak akan saling mengerti, jika tidak
merasakan penderitaan yang sama”.

(Pain Akatsuki)

“Tetap semangat, tetap yakin, karena sesungguhnya
setelah kesulitan pasti ada kemudahan”.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

(QS. Al-Insyirah Ayat 5)

PERSEMBAHAN

1. Karya ini penulis persembahkan untuk keluarga, orang tua, kakak, adik, kakek dan nenek yang selalu mendukung, menyemangati dan berdoa hingga penulis bisa mencapai tahap ini.
2. Karya ini juga saya persembahkan untuk saudari 19323115, kepada sahabat dan teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per-satu, seluruh keluarga ILKOM UII Angkatan 2019 dan kepada dosen serta staf Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat dapat menjalankan pendidikan di Program Studi Ilmu Komunikasi serta menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Kuliner Legendaris Ciamis”**.

Tidak lupa marilah kita haturkan shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya yang kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir. *Aamiin Yaa Rabbal ‘alamiin*.

Laporan Projek Komunikasi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Dalam pengerjaannya, banyak pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kepada bapak dan ibu penulis, bapak Syarip Hidayat dan ibu Aas Wasi’ah yang selalu mendukung dan mendoakan serta memberikan semangat selama mengerjakan tugas akhir ini.
2. Kepada kedua kakak dan kedua kakek nenek yang telah bersedia menemani selama projek tugas akhir ini.
3. Kepada Dekan FPSB UII Ibu Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si.
4. Kepada Kaprodi Ilmu Komunikasi Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D.
5. Kepada Dosen Pembimbing bapak Anggi Arif Fudin Setiadi, S.I.Kom., M.I.Kom yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberi semangat selama mengerjakan tugas akhir ini.
6. Kepada Dosen Penguji tugas akhir Bapak Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D. yang telah memberi banyak saran dan masukan pada tugas akhir ini.
7. Kepada Dosen Pembimbing Akademik Ibu Sumekar Tanjung, S.Sos., M.A.

8. Kepada saudari 19323115 yang selalu bawel dan ngomel tentang progres tugas akhir ini.
9. Kepada teman-teman, sahabat-sahabat yang tidak bisa disebutkan satu per-satu.
10. Terakhir, kepada narasumber yang terlibat dalam tugas akhir ini.

penulis menyadari bahwa laporan projek komunikasi ini masih jauh dari kata “sempurna” oleh karena itu penulis mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan. Semoga dengan terciptanya Tugas Akhir ini dapat menjadi manfaat bagi penelitian selanjutnya dan bagi pihak yang bersangkutan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dari seluruh pihak yang telah membantu penulis selama ini. *Aamiin Yaa Rabbal ‘alamiin.*

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 01 Desember 2023

Muhammad Zidni Fadillah

19321274

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	6
C. Tujuan Dan Manfaat Karya	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
1. Fotografi Dokumenter	10
2. Metode EDFAT	11
3. E-Book	12
F. Deskripsi Rancangan Karya	13
G. Metode Penciptaan Karya	14
1. Perancangan Kreatif	14
2. Perancangan Teknis Dan Peralatan	15
3. Perencanaan Sumber Daya Pendukung	16
H. ANGGARAN DAN JADWAL PELAKSANAAN	16
1. Anggaran	16
2. Jadwal Pelaksanaan	18
BAB II IMPLEMENTASI DAN ANALISIS KARYA	20

A. Proses Kreatif	20
1. Pra Produksi	20
2. Produksi	27
3. Pasca Produksi	29
B. Analisis Karya	42
C. Analisis SWOT	49
1. Strengths (Kekuatan)	49
2. Weaknesses (Kelemahan)	50
3. Opportunities (Kesempatan)	50
4. Threats (Ancaman)	51
D. Prosepek Target Karya	51
BAB III PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Keterbatasan Karya	53
C. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data grafik 10 Provinsi dengan kuliner Terbanyak di Indonesia (Tahun 2020) dilansir dari https://goodstats.id/	1
Gambar 1. 2 Screenshot Halaman Web Issuu.Com	4
Gambar 1. 3 Prembon Interaksi Dengan Penonton Orang Asing (Foto Karya : Ryan, Raharjo, & Adityasmara, 2023)	8
Gambar 1. 4 Dawet Ireng (Foto Karya : Dewi, Dektisa , & Arini, 2015)	9
Gambar 1. 5 Gambar Halaman Kategori Isi (Foto Karya : Wahyudi & Arumsari, 2019)	10
Gambar 2. 1 Gambar Color Palette Pada E-Book	25
Gambar 2. 2 Gambar Kuliner Legendaris Sate H. Etom	28
Gambar 2. 3 Gambar Masjid Agung Ciamis, Pov Dari Alun-Alun Ciamis	28
Gambar 2. 4 Gambar Makanan Khas Ciamis Surabi	28
Gambar 2. 5 Gambar Behind The Scene Photoshoot	29
Gambar 2. 6 Gambar Screenshot Editing Menggunakan Camera Raw Photoshop 2023	30
Gambar 2. 7 Gambar Screenshot Editing Desain Menggunakan Photoshop 2023	31
Gambar 2. 8 Gambar Screenshot Layouting E-Book Menggunakan Adobe InDesign 2021	51
Gambar 2. 11 Final Cover	34
Gambar 2. 12 Final Halaman 1-2	35
Gambar 2. 13 Final Halaman 3-4	35
Gambar 2. 14 Final Halaman 5-6	35
Gambar 2. 15 Final Halaman 7-8	35
Gambar 2. 16 Final Halaman 9-10	35
Gambar 2. 17 Final Halaman 11-12	35
Gambar 2. 18 Final Halaman 13-14	35
Gambar 2. 19 Final Halaman 15-16	35
Gambar 2. 20 Final Halaman 17-18	35
Gambar 2. 21 Final Halaman 19-20	36
Gambar 2. 22 Final Halaman 21-22	36

Gambar 2. 23 Final Halaman 23-24	36
Gambar 2. 24 Final Halaman 25-26	36
Gambar 2. 25 Final Halaman 27-28	36
Gambar 2. 26 Final Halaman 29-30	36
Gambar 2. 27 Final Halaman 31-32	36
Gambar 2. 28 Final Halaman 33-34	36
Gambar 2. 29 Final Halaman 35-36	37
Gambar 2. 30 Final Halaman 37-38	37
Gambar 2. 31 Final Halaman 39-40	37
Gambar 2. 32 Final Halaman 41-42	37
Gambar 2. 33 Final Halaman 43-44	37
Gambar 2. 34 Final Halaman 45-46	37
Gambar 2. 35 Final Halaman 47-	37
Gambar 2. 36 Final Halaman 49-50	37
Gambar 2. 37 Final Halaman 51-52	38
Gambar 2. 38 Final Halaman 53-54	38
Gambar 2. 39 Final Halaman 55-56	38
Gambar 2. 40 Final Halaman 57-58	38
Gambar 2. 41 Final Halaman 59-60	38
Gambar 2. 42 Final Halaman 61-62	38
Gambar 2. 43 Final Halaman 63-64	38
Gambar 2. 44 Final Halaman 65-66	38
Gambar 2. 45 Final Halaman 67-68	39
Gambar 2. 46 Final Halaman 69-70	39
Gambar 2. 47 Final Halaman 71-72	39
Gambar 2. 48 Final Halaman 73-74	39
Gambar 2. 49 Final Halaman 75-76	39
Gambar 2. 50 Final Halaman 77-78	39
Gambar 2. 51 Final Halaman 79-80	39
Gambar 2. 52 Final Halaman 81-82	39
Gambar 2. 53 Final Halaman 83-84	40
Gambar 2. 54 Final Halaman 85-86	40
Gambar 2. 55 Final Halaman 87-88	40
Gambar 2. 56 Final Halaman 89-90	40

Gambar 2. 57 Final Halaman 91-92	40
Gambar 2. 58 Final Halaman 93-94	40
Gambar 2. 59 Final Halaman 95-96	40
Gambar 2. 60 Final Halaman 97-98	40
Gambar 2. 61 Final Halaman 99-100	41
Gambar 2. 62 Final Halaman 101-102	41
Gambar 2. 63 Final Halaman 103-104	41
Gambar 2. 64 Final Halaman 105-106	41
Gambar 2. 65 Final Halaman 107-108	41
Gambar 2. 66 Final Halaman 109-110	41
Gambar 2. 67 Final Cover Belakang	41
Gambar 2. 68 Screenshoot Publikasi Diwebsite Issuu.com	42
Gambar 2. 69 Karya 1 Aspek Entire (Foto : Muhammad Zidni Fadillah)	44
Gambar 2. 70 Karya 2 Aspek Detail (Foto : Muhammad Zidni Fadillah)	45
Gambar 2. 71 Karya 3 Aspek Frame (Foto : Muhammad Zidni Fadillah)	46
Gambar 2. 72 Karya 4 Aspek Angle (Foto : Muhammad Zidni Fadillah)	48
Gambar 2. 73 Karya 5 Aspek Time (Foto : Muhammad Zidni Fadillah)	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Anggaran Produksi Tugas Akhir	17
Tabel 1. 2 Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir	19
Tabel 2. 1 Daftar Urutan Isi <i>e-book</i>	24
Tabel 2. 2 Analisis SWOT	52

ABSTRAK

Fadillah, Muhammad Zidni. 19321274 (2023), Kuliner Legendaris Ciamis (produksi e-book tentang kuliner legendaris di Ciamis). Projek Komunikasi. Prodi Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Kabupaten Ciamis adalah sebuah wilayah kabupaten di Indonesia yang sebagian besar merupakan pegunungan dan dataran tinggi. Ciamis memiliki keberagaman sejarah dan budaya. Hingga saat ini kuliner Ciamis masih menjadi salasatu daya tarik wisatawan yang tak kehilangan peminat. Kurangnya informasi menjadikan kuliner Ciamis hanya terkenal didaerah tertentu saja. Fotografi merupakan sarana promosi yang sangat efektif. Fotografi dokumenter yang dipadukan dengan metode EDFAT atau kependekan dari Entire, Detail, Framing, Angle dan Timing menyajikan foto dengan jelas, tanpa efek khusus, langsung menceritakan kisah objeknya sehingga penikmat dapat melihat foto tersebut. oleh fotografer. Tujuan karya adalah penulis sekaligus fotografer ingin membantu mempromosikan wisata kuliner legendaris dan makanan khas di Kabupaten Ciamis baik pada masyarakat lokal maupun Internasional. Penulis menggunakan pendekatan fotografi dokumenter menggunakan metode EDFAT. Subjek dalam karya ini adalah Kuliner Legendaris Ciamis. Hasil akhir dari penciptaan karya ini adalah e-book. memadukan komunikasi visual dan fotografi kedua unsur tersebut dapat berpeluang besar mempromosikan kuliner Ciamis yang menarik. Dalam karya e-book “Kuliner Legendaris Ciamis” ini berisikan foto visual yang menceritakan kondisi tempat, suasana, penyajian, makanan, sejarah, hingga *human interest*.

Kata Kunci : Kuliner Legendaris Ciamis, Kuliner Khas Ciamis, Fotografi dokumenter, Metode EDFAT, E-book

ABSTRACT

Fadillah, Muhammad Zidni. 19321274 (2023), Kuliner Legendari Ciamis (produksi e-book tentang kuliner legendaris di Ciamis). Proyek Komunikasi. Prodi Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Ciamis Regency is a district in Indonesia that is mostly mountains and highlands. Ciamis has historical and cultural diversity. To this day, Ciamis culinary delights are still one of the tourist attractions that never loses interest. The lack of information means that Ciamis culinary delights are only famous in certain areas. Photography is a very effective promotional tool. Documentary photography combined with the EDFAT method or the abbreviation for Entire, Detail, Framing, Angle, and Timing presents photos clearly without engineering, directly telling stories about the object so that photo viewers can participate in experiencing a phenomenon created by the photographer. The aim of the work is that the writer and photographer want to help promote legendary culinary tourism and typical food in Ciamis Regency to both local and international communities. The author uses a documentary photography approach using the EDFAT method. The subject of this work is the Legendary Culinary of Ciamis. The final result of the creation of this work is an e-book. The combination of visual communication and photography of these two elements can have a great opportunity to promote interesting Ciamis culinary delights. The e-book work "Legendary Ciamis Culinary" contains visual photos that tell the condition of the place, atmosphere, presentation, food, history, and human interest.

Keywords: Ciamis Legendary Culinary, Ciamis Typical Culinary, Documentary Photography, EDFAT Method, E-book

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keanekaragaman kuliner merupakan salah satu kekayaan Indonesia. Penelitian menunjukkan hal itu (Dewi, Dektisa, & Arini, 2015). Kata “kuliner” sendiri berasal dari kata bahasa Inggris “culinary” yang dapat diartikan sebagai hubungan antara memasak dan memasak. Hidangan yang dimaksud berupa lauk pauk, makanan/makanan ringan, dan minuman. Masakan atau masakan Indonesia saat ini banyak mengalami inovasi dan pengembangan. Kuliner Indonesia merupakan suatu cerminan terhadap keberagaman budaya dan tradisi dari masing-masing pulau baik dari Sabang sampai Marauke. Secara umum makanan-makanan ini memiliki cita rasa yang khas serta kaya akan bumbu yang berasal dari rempah-rempah yang berkualitas khas Indonesia.

Dikutip dari situs Good Stats (Angelia, 2022). dari data Badan Pusat Statistik, BPS (2022). Terdapat 11.223 usaha kuliner yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia pada tahun 2020. Sebanyak 8.042 usaha (71,65%) merupakan restoran atau rumah makan, 269 usaha (2,40%) merupakan pemasok persediaan makanan dan sisanya sebanyak 2.912 perusahaan (25,95%). termasuk dalam kategori lain.



Gambar 1. 1 Data grafik 10 Provinsi dengan kuliner Terbanyak di Indonesia (Tahun 2020) dilansir dari <https://goodstats.id/>

Salah satu daya tarik pecinta kuliner yaitu eksistensi makanan legendaris. Makanan tersebut dibuat dengan racikan resep turun-temurun yang khas dan biasanya sudah dikenal masyarakat luas karena memiliki cita rasa yang sulit ditemui ditempat lain selain di gerai bersangkutan. Dalam penelitian (Dewi, Dektisa, & Arini, 2015) menyebutkan bahwa Wongso (2018). Kuliner legendaris merupakan makanan yang sudah diwariskan secara turun temurun lebih dari dua sampai dengan tiga generasi dan dapat terus bertahan. Kuliner legendaris tidak hanya soal angka atau sejak kapan berdiri, tetapi cita rasa yang otentik dan kaya akan sejarah, sangat mempengaruhi, selain itu menjaga kepuasan dan kepercayaan konsumen merupakan salah satu cara dapat bertahan dalam persaingan bisnis kuliner.

Kabupaten Ciamis merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang didirikan pada tanggal 8 Agustus 1950 (Ciamiskab, 2023). Kabupaten Ciamis adalah salah satu kabupaten tertua di Jawa Barat yang terdiri dari 27 kecamatan, 7 kelurahan, dan 258 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 4.246.307 jiwa, dengan luas wilayah mencapai 2.710,62 km² dan kepadatan penduduk sekitar 1.566 jiwa/km². Sebagian besar wilayah Kabupaten Ciamis terdiri dari pegunungan dan dataran tinggi. Ciamis juga dikenal sebagai daerah yang kaya akan warisan sejarah, budaya, dan kuliner yang tetap populer hingga saat ini. Menurut sumber dari laman web Visit Ciamis (Visitciamis, 2023), yang dikelola oleh Badan Promosi Pariwisata Daerah Ciamis dan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis, terdapat setidaknya lima kuliner legendaris di Ciamis, yaitu *Sate dan Gule H. Etom*, *Soto Iyun*, *Bakso H. Oding*, *Bubur Pusaka*, dan *Kupat Tahu Ocih*. Selain itu, Ciamis juga memiliki hidangan khas lainnya, seperti galendo, surabi, saroja, dan masih banyak lagi.

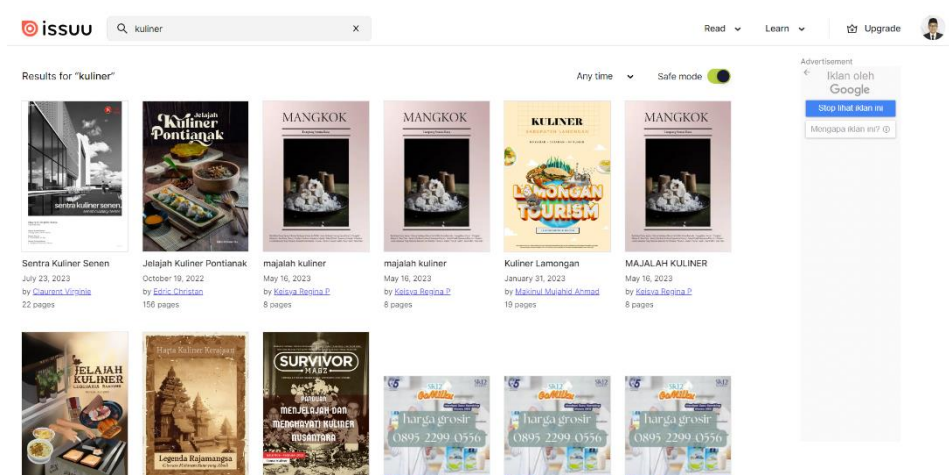
Fotografi merupakan suatu proses melukis dengan menggunakan media pantulan cahaya. Fotografi berasal dari bahasa Yunani, *photos* “cahaya” dan *graphien* berarti “menggambar” (Liantoni, 2022). Dalam (Liantoni, 2022). Mengatakan bahwa “Tanpa cahaya, tidak ada foto yang bisa dibuat. Tanpa cahaya, seorang fotografer tidak akan dapat mengambil gambar dari proses pemotretan”. Mengutip dari karya (Darsono, 2020) dalam buku Terampil Fotografi dengan Teknik Peer Tutoring mengatakan bahwa “tujuan fotografi yang paling utama adalah komunikasi, yaitu hubungan langsung antara fotografer dan penikmat foto”. Fotografer disini berperan sebagai perekam peristiwa yang kemudian disajikan dan

dinikmati oleh khalayak. Sampai saat ini dunia fotografi makin berkembang pesat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya *genre* dalam dunia fotografi seperti fotografi potraid, fotografi makanan, fotografi modelling, fotografi street, fotografi arsitektur, fotografi jurnalistik, DLL. Dalam hal ini penulis memilih fotografi karena keunggulan fotografi sebagai media spesifik yang mampu menyajikan informasi dalam jumlah besar. Pesan atau informasi tersebut kemudian dapat diteliti sesuai kebutuhan. Fotografi bisa mengungkapkan banyak hal tanpa banyak kata. Fotografi juga dapat dipahami dengan banyak arti berbeda.

E-book atau *electronic book* dalam jurnal (Dewi, Dektisa , & Arini, 2015). merupakan buku yang tersedia dalam bentuk digital atau *softcopy*, yang bisa dibaca secara elektronik menggunakan komputer, laptop, atau gadget. Gaya hidup masyarakat sekarang yang bergantung pada teknologi, yaitu gadget, yang sering dibawa kemana-mana dan juga untuk menunjang kebutuhan sehari-hari. Untuk mendapatkan informasi, masyarakat juga mengandalkan gadget sebagai alat untuk mencari informasi melalui internet. Karena kebiasaan masyarakat tersebut, sehingga *e-book* cenderung diminati karena dapat disimpan dan dibuka sewaktu-waktu. Memilih media *e-book* sebagai media yang akan mengangkat tentang Kuliner legendaris Ciamis menjadi pilihan penulis untuk mempersiapkan tugas akhir ini. Dengan perpaduan fotografi dan storytelling serta aransemen berbeda dari sudut pandang kreatif, kami menghadirkan dunia fotografi yang akan memberikan kesan tersendiri terhadap dunia kuliner melalui fotografi, serta menyajikan hasil narasi tertulis dari wawancara tatap muka yang kasat mata. dari sudut pandang berbeda tentang dunia fotografi dalam sebuah e-book

Kuliner Kabupaten Ciamis mempunyai potensi untuk dipromosikan dan terbilang unik, sayangnya hingga saat ini promosinya masih sangat sedikit. Salah satu cara untuk mempromosikan kuliner Kabupaten Ciamis adalah dengan membuat suatu desain yang memuat informasi mengenai kuliner legendaris yang ada agar masyarakat dalam dan luar Kabupaten Ciamis mengetahui tentang wisata kuliner legendaris tersebut. Mengingat kebiasaan masyarakat yang menggunakan gawai untuk mendapatkan informasi melalui internet, maka penggunaan *e-book* untuk menjalankan kampanye dirasa tepat. Informasi mengenai Kuliner Legendaris Ciamis masih baru sehingga diperlukan cara baru yaitu e-book Kuliner Legendaris Ciamis belum ada di pasaran.

Media publikasi yang penulis pilih yaitu media sosial yang isinya merupakan karya kreatif yakni Issuu.com. mengutip dari (Ananda, Yunianika, Hadianti, & Supratmi, 2023). Issuu merupakan platform penerbitan digital untuk cerita, buku, laporan dan dokumen lainnya, yang memungkinkan siapa saja dari individu hingga merek global. Issuu menawarkan pengalaman membaca digital terbaik, serta memberi pengguna *platform* dan alat untuk mengunggah, berbagai, dan menjual konten secara online dan instan. Platform ini dioptimalkan untuk mengunggah dan mendistribusikan konten yang telah dibuat baik itu pdf, dokumen, word, power point, atau format lainnya.



Gambar 1. 2 Screenshot halaman web Issuu.com

Alasan penulis menggunakan Issuu sebagai publikasi yaitu agar *e-book* ini dapat dilihat dalam bentuk *softfile* buku. Dalam hal ini juga penulis menggunakan akun pribadi untuk mempublish tugas akhir “Kuliner Legendaris Ciamis”.

Seiring perkembangan zaman dan perkembangan dunia fotografi karya foto dokumenter juga cukup diminati dan berkembang pesat. Fotografi dokumenter yang bersifat fleksibel. Dalam sebuah karya fotografi dokumenter ini sangat mengikuti perkembangan peradaban sehingga mampu menjadikannya tidak terkekang oleh waktu, bahkan akan selalu dinanti kehadirannya oleh banyak penikmat seni. Penulis memilih menggunakan genre fotografi dokumenter dalam menciptakan karya ini karena lebih terstruktur arahnya, Dalam penelitian (Faza, 2019) menyebutkan bahwa Markow (1999). Fotografi dokumenter adalah fotografi

yang digunakan untuk merekam peristiwa yang dianggap sangat penting oleh fotografer. Fotografi dokumenter lebih tentang merekam keseluruhan peristiwa daripada menerapkan prinsip estetika pada sebuah foto. Dengan demikian, fotografi digunakan untuk merepresentasikan realitas atau bukti yang benar-benar ada dan merupakan inti dari intensitas yang mendekati subjek dalam menjelaskan momen itu sendiri.

Dari teknik pengambilan foto yang akan penulis tuangkan dalam karya tugas akhir ini adalah pengambilan foto menggunakan teknik fotografi dokumenter dengan metode EDFAT adalah singkatan dari Integer, Detail, Frame, Angle, dan Time. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Walter Cronkite School of Journalism and Telecommunications, Arizona State University (Gardianto & Setyanto, 2019). EDFAT adalah sebuah konsep pengembangan fotografi personal. EDFAT adalah metode yang umum digunakan untuk persiapan foto dan pelatihan optik untuk melihat sesuatu secara detail. EDFAT merupakan rutinitas fotografi spontan yang membantu proses pengambilan keputusan secara cepat dan langsung terhadap kondisi tertentu.

Melihat fenomena inilah membuat penulis sangat tertarik untuk menciptakan karya ini karena setelah melakukan observasi mendalam, penulis belum menemukan sebuah karya yang membahas khusus kuliner legendaris ciamis dan makanan khas ciamis dalam perspektif karya fotografi dokumenter dengan menggunakan metode EDFAT yang hasil outputnya sebuah *e-book*. Proyek karya tugas akhir ini memadukan foto dengan tulis narasi yang penulis dapat dari catatan hasil wawancara langsung dengan pemilik atau salah satu karyawan dan juga ada beberapa kutipan kata-kata menarik saat sesi wawancara berlangsung. Dimana penulis memadukan kedua unsur tersebut sehingga terciptalah sebuah karya yang indah, bermanfaat dan menjadi sumber inspirasi baru bagi mereka yang mencintai dunia fotografi. Hal inilah yang menjadi alasan utama yang akan menimbulkan kesan tersendiri bagi karya “Kuliner Legendaris Ciamis”.

B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis membuat sebuah ciptaan karya fotografi mengenai Kuliner Legendaris yang berada di Kabupaten Ciamis, selain kuliner Ciamis, penulis juga memasukan kuliner pilihan khas Ciamis, dengan menggunakan media *e-book*, karena setelah penulis observasi, belum ada karya fotografi dengan konsep *e-book* yang membahas tentang kuliner Ciamis. Oleh karena itu penulis menciptakan sebuah karya fotografi yang berjudul “Kuliner Legendaris Ciamis”. adalah salah satu cara untuk membantu mempromosikan wisata kuliner legendaris dan makanan khas di Kabupaten Ciamis baik pada masyarakat lokal maupun Internasional.

C. TUJUAN DAN MANFAAT KARYA

1. Tujuan

Tujuan penciptaan karya fotografi “Kuliner Legendaris Ciamis” ini adalah penulis sekaligus fotografer ingin mengabadikan moment saat wisata kuliner legendaris yang ada d Kabupaten Ciamis dalam sudut pandang kamera dan juga membantu mempromosikan wisata kuliner legendaris dan makanan khas di Kabupaten Ciamis baik pada masyarakat lokal maupun Internasional.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penciptaan karya fotografi “Kuliner Legendaris Ciamis” ini adalah diantara lain yaitu:

a. Manfaat Akademis

Penulis melalui ciptaan karya fotografi ini dapat mengenalkan teknik-teknik yang digunakan pada penciptaan karya fotografi “Kuliner Legendaris Ciamis” sehingga karya ini dapat dijadikan referensi bagi para pencinta fotografi maupun para akademisi di bidang komunikasi, dan dapat sangat bermanfaat untuk pengembangan ilmu komunikasi khususnya dalam bidang fotografi.

b. Manfaat Praktis

Penulis melalui ciptaan karya fotografi ini dapat memperkenalkan makanan khas dan kuliner legendaris di Kabupaten Ciamis kepada khalayak ramai.

c. Manfaat Sosial

Penulis melalui ciptaan karya fotografi ini dapat ikut serta membantu mempromosikan kuliner di Kabupaten Ciamis kepada masyarakat luas baik lokal maupun Internasional, dan secara tidak langsung bagi siapapun yang telah melihat ciptaan fotografi ini dapat berkunjung untuk mencicipinya secara langsung.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Adapun penelitian terdahulu yang sejalan dan sepemikiran dengan penulis yakni membahas tentang fotografi dalam teori EDFAT dan penggunaan *e-book* untuk mempromosikan kuliner daerah, diantaranya yaitu sebagaimana berikut.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Ryan, Raharjo, & Adityasmara, 2023). Meninjau Penggunaan Metode EDFAT dalam Fotografi Pesta Kesenian Bali 2022. Penelitian ini melibatkan eksperimen praktis di lapangan dengan tujuan untuk menilai kemampuan metode EDFAT dalam mengabadikan secara efektif dan akurat aspek budaya dalam pertunjukan tari pada Pesta Kesenian Bali 2022. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang perlu dipertimbangkan saat menerapkan metode EDFAT dalam konteks dokumentasi budaya. Sehingga layak untuk digunakan sebagai media promosi Bali. Menurut (Ryan, Raharjo, & Adityasmara, 2023) dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Fotografi dokumentasi sangat cocok digunakan untuk Implementasi pendekatan EDFAT pada Pesta Kesenian Bali 2022 karena selain untuk dokumentasi pertunjukkan dan pengabdian momen, fotografi dokumentasi juga dapat digunakan untuk keperluan komersil. Penerapan Metode EDFAT sangat efektif digunakan dalam kegiatan dokumentasi ini karena metode ini sangat efisien penggunaannya dalam proses pemotretan karya dan metode ini sangat berguna bagi fotografer untuk memahami layout dari lokasi serta memahami konsep dari kesenian yang ditampilkan pada hari itu. Faktor yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode EDFAT adalah faktor lingkungan dan pemahaman konsep dari kesenian yang diangkat, Dalam faktor lingkungan fotografer harus mengenal konsep kesenian yang diangkat dan lokasi pemotretan secara langsung, karena mereka harus memiliki pengalaman dan konsentrasi yang tinggi. Terutama bagi mereka yang berasal dari daerah lain.

Persamaan penelitian (Ryan, Raharjo, & Adityasmara, 2023) dengan penulis yaitu terdapat dari penerapan metodenya yaitu sama-sama karya fotografi menggunakan metode EDFAT. Perbedaan yang dapat diidentifikasi antara penelitian ini dan penulis adalah terletak pada subjek fotografi, di mana penulis menitikberatkan pada dokumentasi kuliner. dan *output* dari hasil karya fotografi ini yang mana penulis membuat sebuah *e-book*.



Gambar 1. 3 Prembon interaksi dengan penonton orang asing
(Foto Karya : Ryan, Raharjo, & Adityasmara, 2023)

Kedua, penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Dewi, Dektisa , & Arini, 2015). Mengkaji tentang Perancangan *e-book* Fotografi Wisata Kuliner Kabupaten Purworejo. Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan apresiasi terhadap beragam hidangan khas yang ada di wilayah Kabupaten Purworejo. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat mengenai destinasi kuliner di Kabupaten Purworejo kepada para wisatawan, baik yang berasal dari dalam maupun luar daerah. Menurut (Dewi, Dektisa , & Arini, 2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi kuliner yang dilakukan oleh para penjual makanan masih terbatas, hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media yang dapat memperkenalkan warisan kuliner Kabupaten Purworejo kepada masyarakat luas, terutama di daerah perkotaan. Selain itu, media tersebut juga perlu memberikan informasi mengenai lokasi kuliner sehingga memudahkan para pecinta wisata kuliner dalam mengunjungi tempat-tempat tersebut.

Persamaan penelitian (Dewi, Dektisa , & Arini, 2015) dengan penulis yaitu terdapat dari pembahasan yang mengusung kuliner di sebuah kabupaten dan juga penerapan media yang sama-sama menggunakan *e-book* sebagai output akhir dari karya tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yakni terdapat pada objek penelitian dan metode pengambilan gambar, penulis menggunakan teknik fotografi dokumenter dengan metode EDFAT sedangkan penelitian ini menggunakan Teknik dasar fotografi.



Gambar 1. 4 Dawet Ireng
(Foto Karya : Dewi, Dektisa , & Arini, 2015)

Ketiga, penelitian terakhir yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi & Arumsari, 2019). Penelitian ini fokus pada Penyusunan Buku Fotografi Kuliner Sunda di Kota Bandung. Dalam rangka penelitian ini, digunakan metode observasi sebagai teknik pengumpulan data. Metode observasi ini mencakup berbagai aspek, seperti wawancara, studi pustaka, dan kuesioner, yang bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan dokumentasi mengenai kuliner Sunda yang dapat ditemui di Kota Bandung. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk merancang sebuah buku fotografi yang mengangkat kuliner Sunda di Kota Bandung. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi & Arumsari, 2019), dapat disimpulkan bahwa Kota Bandung memiliki jumlah wisatawan yang signifikan dan juga memiliki potensi destinasi wisata yang beragam, termasuk wisata kuliner. Namun, hingga saat ini, masih belum tersedia media informasi yang secara memadai menginformasikan dan mendokumentasikan kuliner Sunda yang tersedia di Kota

Bandung, sehingga kurangnya pengetahuan masyarakat di luar wilayah tersebut tentang kekayaan kuliner Sunda di Kota Bandung.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi & Arumsari, 2019) dengan penelitian penulis adalah adanya fokus pada topik kuliner di sebuah kota atau kabupaten. Namun, perbedaan penelitian ini terletak pada aspek-aspek tertentu, yang mungkin mencakup metode penelitian, tujuan penelitian, pendekatan yang digunakan, serta isi atau konten yang disajikan dalam penelitian tersebut. dengan penulis yakni terdapat pada metode fotografi yang mana dalam penelitian ini menggunakan teknik *Food Photography* sedangkan penulis menggunakan teknik fotografi dokumenter menggunakan metode EDFAT dan hasil dalam penelitian ini berupa sebuah media buku sedangkan penulis menggunakan media *e-book*.



Gambar 1. 5 Gambar halaman kategori isi
(Foto Karya : Wahyudi & Arumsari, 2019)

E. LANDASAN TEORI

1. Kuliner Legendaris

Mengutip dari situs KBBI, kuliner diartikan sebagai segala hal yang berkaitan dengan masakan, sementara "legendaris" merujuk pada sesuatu yang telah ada sejak lama. Kuliner legendaris mengacu pada masakan yang terkenal atau telah ada dalam sejarah suatu daerah untuk waktu yang cukup lama. Mencakup makanan atau tempat makan, baik itu restoran atau warung, yang tetap populer dari satu generasi ke generasi berikutnya. Keistimewaan kuliner

legendaris terletak pada nilai sejarah yang tersemat dalam makanan, tempat, dan suasana tersebut.

Ada beberapa ciri kuliner legendaris yaitu memiliki sejarah, kepopuleran, konsisten dan ketertarikan dengan identitas lokal. Pertama sejarah, hidangan tersebut telah ada dalam sejarah kuliner untuk waktu yang cukup lama dan telah melewati masa ke masa dan terus dinikmati oleh generasi ke generasi. Kedua kepopuleran yang Konsisten, hidangan ini tetap populer dan dicari oleh orang-orang selama bertahun-tahun, tidak hanya menjadi tren saat ini. Terakhir keterkaitan dengan Identitas Lokal, kuliner legendaris sering kali menjadi cerminan budaya, tradisi, dan bahan-bahan lokal suatu daerah atau negara. Hidangan ini mungkin memiliki keterkaitan yang erat dengan identitas kuliner daerah tersebut.

Salah satu daya tarik pecinta kuliner yaitu eksistensi makanan legendaris Makanan tersebut dibuat dengan racikan resep turun-temurun yang khas dan biasanya sudah dikenal masyarakat luas karena memiliki cita rasa yang sulit ditemui ditempat lain selain di gerai bersangkutan. Dalam penelitian (Dewi, Dektisa , & Arini, 2015) menyebutkan bahwa Wongso (2018). Kuliner legendaris merupakan makanan yang sudah diwariskan secara turun temurun lebih dari dua sampai dengan tiga generasi dan dapat terus bertahan. Kuliner legendaris tidak hanya soal angka atau sejak kapan berdiri, tetapi cita rasa yang otentik dan kaya akan sejarah, sangat mempengaruhi, selain itu menjaga kepuasan dan kepercayaan konsumen merupakan salah satu cara dapat bertahan dalam persaingan bisnis kuliner.

Kabupaten Ciamis merupakan daerah yang kaya akan warisan sejarah, budaya, dan kuliner yang tetap populer hingga saat ini. Menurut sumber dari laman web Visit Ciamis (Visitciamis, 2023), menyebutkan, ada beberapa lima kuliner legendaris yang masih eksis dan memiliki cita rasa yang otentik yaitu Sate dan Gule H. Etom, Soto Iyun, Bakso H. Oding, Bubur Pusaka, dan Kupat Tahu Ocih. Selain itu, Kabupaten Ciamis juga memiliki makanan khas yang dari dahulu sudah sangat populer dikalangan masyarakat baik dari dalam maupun luar yaitu seperti galendo, surabi, dan saroja.

2. Fotografi Dokumenter

Penulis menerapkan pendekatan fotografi dokumenter dalam proses pembuatan karya ini. Pemilihan genre fotografi dokumenter dianggap tepat oleh penulis untuk menggambarkan objek secara autentik, karena foto dokumenter mampu menampilkan objek dengan jelas tanpa adanya manipulasi, sehingga foto dapat menggambarkan secara akurat mengenai objek yang dituju. Dengan demikian, diharapkan bahwa para penikmat foto dapat merasakan fenomena yang terjadi secara nyata. Pendekatan ini berbeda dengan genre foto lainnya yang cenderung menonjolkan pandangan pribadi dari sang fotografer. Fotografer dokumenter dituntut untuk menyampaikan kebenaran tanpa adanya kecenderungan atau ideologi pribadi yang mungkin memengaruhi pandangan. Dalam penelitian (Setiyanto & Irwandi, 2017). Mengacu pada definisi yang disampaikan oleh Buku TimeLife Books, foto dokumenter dijelaskan sebagai representasi dunia nyata yang disampaikan oleh seorang fotografer dengan tujuan untuk menyampaikan sesuatu yang penting - untuk memberikan komentar yang akan dipahami oleh pemirsa (Tim Editor, 1972). Selain itu, menurut (Setiyanto & Irwandi, 2017) yang mengutip buku Peres (2007), fotografi dokumenter juga menciptakan catatan penting yang menyediakan bukti konkret didukung oleh detail visual yang kuat, memberikan kesan kuat akan kebenaran, memungkinkan pemirsa untuk mengambil posisi fotografer, bertindak sebagai saksi yang tidak memihak dan setia terhadap peristiwa kehidupan, serta membekukan momen dalam waktu sehingga tempat dan peristiwa dapat diteliti dan diperiksa kembali di kemudian hari. Berdasarkan pemahaman ini, penulis memilih fotografi dokumenter sebagai pendekatan dalam penelitian, penerapan, dan evaluasi metode EDFAT untuk karya "Kuliner Legendaris Ciamis".

3. Metode EDFAT

Menurut (Gardianto & Setyanto, 2019). Teori EDFAT diperkenalkan oleh "Walter Cronkite School of Journalism and Telecommunication Arizona State University" sebagai sebuah konsep pengembangan dalam fotografi pribadi. EDFAT adalah suatu pendekatan yang umumnya digunakan dalam persiapan pemotretan dan melatih kemampuan mata untuk melihat suatu objek dengan sangat teliti. EDFAT adalah suatu metode yang diadopsi dalam fotografi yang

bersifat spontan, dan setidaknya dapat membantu mempercepat proses pengambilan keputusan saat mengabadikan momen atau situasi yang memiliki nilai berita dengan cepat dan jelas. EDFAT adalah singkatan dari Entire (keseluruhan), Detail (detail), Framing (pembingkai), Angle (sudut pandang), dan Timing (waktu).

Metode EDFAT belum sering diterapkan di kalangan akademisi, namun sudah menjadi familiar dan banyak digunakan di lingkungan profesional, terutama oleh wartawan dan fotografer, baik di tingkat nasional maupun internasional. Ada sedikit literatur yang menjelaskan metode EDFAT, dan sebagian besar pernyataan tentang EDFAT tidak disertai dengan sumber yang jelas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Setiyanto & Irwandi, 2017), hanya Streisel (2007) yang dikenal sebagai penulis buku yang secara rinci menguraikan konsep EDFAT. Menurut Streisel, EDFAT adalah suatu konsep yang perlu dipertimbangkan oleh para fotografer saat mereka melakukan pemotretan. Selain itu, Shobri (2010) dan Edy Hasby, seorang wartawan senior dari Harian Kompas (www.eddyhasby.com), juga telah menjelaskan lima aspek utama dari EDFAT sebagai berikut.

a. E=Entire

Entire juga dikenal sebagai 'established shot', ini merujuk pada proses memotret keseluruhan suatu adegan setelah terjadinya suatu peristiwa atau tugas tertentu. Hal ini dilakukan untuk menargetkan atau mengamati bagian-bagian tertentu yang kemudian akan dipilih sebagai objek utama.

b. D=Detail

Detail merupakan pemilihan dari aspek tertentu dari gambaran keseluruhan yang telah ada sebelumnya. Tahap ini melibatkan pengambilan keputusan tentang apa yang dianggap paling sesuai sebagai 'titik fokus' atau 'point of interest'.

c. F=Frame

Tahap ini terjadi saat seseorang mulai membidik dan mengatur komposisi dari detail yang telah dipilih. Pada fase ini, seorang calon fotografer jurnalis mulai memahami makna komposisi, pola, tekstur, dan bentuk subjek yang akan difotonya dengan cermat. Aspek artistik menjadi semakin relevan dalam tahap ini.

d. A=Angle

Angle adalah tahap di mana sudut pengambilan gambar menjadi faktor utama, termasuk ketinggian, rendahnya posisi, level mata, orientasi kiri, kanan, dan cara pandang. Fase ini penting untuk merencanakan secara visual elemen-elemen yang diinginkan..

e. T=Time

Fase ini melibatkan penyesuaian waktu pemaparan melalui pengaturan yang tepat antara bukaan diafragma dan kecepatan rana kamera, berdasarkan empat tingkat yang disebutkan sebelumnya. Memiliki pemahaman teknis tentang keinginan untuk menghentikan gerakan atau memastikan kejelasan ruang merupakan prasyarat dasar yang sangat penting dalam proses ini.

4. E-book

Menurut (Dewi, Dektisa , & Arini, 2015), e-book atau buku elektronik ialah versi digital atau salinan lunak dari buku yang bisa diakses secara elektronik melalui perangkat komputer, laptop, atau perangkat gadget. Menurut penelitian (Lestari, Adi, & Soepriyanto, 2018), Hofstetter (dalam Suyanto, 2001) menjelaskan bahwa e-book, yang berbentuk interaktif, menggunakan teknologi elektronik untuk menyajikan informasi dalam bentuk teks maupun gambar. Seiring dengan perkembangan teknologi, e-book mengalami evolusi menjadi format interaktif yang memanfaatkan multimedia interaktif. Multimedia interaktif merupakan teknologi dinamis yang membutuhkan interaksi pengguna untuk menyampaikan informasi melalui teks, grafis, gambar, atau video. Gaya hidup masyarakat masa kini, yang sangat tergantung pada penggunaan gadget, memungkinkan e-book menjadi pilihan yang populer karena kemampuannya untuk disimpan dan diakses kapan saja sesuai kebutuhan. Masyarakat juga cenderung mengandalkan gadget sebagai alat untuk mencari informasi melalui internet.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis memutuskan untuk memanfaatkan media e-book sebagai platform untuk mengulas Kuliner Legendaris Ciamis. Dengan menggabungkan elemen fotografi dan narasi serta pendekatan kreatif yang unik, tugas akhir ini bertujuan untuk menghadirkan

pengalaman visual yang khas terkait dengan kekayaan kuliner melalui pemotretan yang terampil. Selain itu, melalui penulisan naratif berdasarkan wawancara langsung, pembaca dapat melihat sudut pandang yang berbeda mengenai dunia kuliner melalui lensa fotografi, yang akan disajikan dalam bentuk e-book.

F. DESKRIPSI RANCANGAN KARYA

Penulis akan menjelaskan rencana karya yang akan diimplementasikan dalam penyusunan tugas akhir ini, yang mencakup beberapa poin utama sebagai berikut.

1. Penulis merancang sebuah karya fotografi berupa media *e-book* dengan tujuan untuk mengabadikan moment saat wisata kuliner legendaris yang ada di Kabupaten Ciamis dan juga membantu mempromosikan wisata kuliner legendaris dan makanan khas di Kabupaten Ciamis.
2. Penulis melakukan observasi, wawancara dengan narasumber pemilik atau pegawai terkait dan melakukan sesi foto dokumenter dengan metode EDFAT.
3. Setelah melakukan sesi foto, penulis memilih dan mengedit beberapa foto terbaik serta melakukan kurasi dengan pembimbing dan kurator mas Nurfian Yudhistira, S. Ikom, MA.
4. Setelah tahap kurasi penulis melakukan tahap penyusunan foto untuk dijadikan sebuah media *e-book*. Dengan memasukan sedikit narasi dan beberapa hasil wawancara serta kutipan kata-kata yang akan menguatkan nilai di setiap foto yang ada.
5. Membuat akun media publishing di Issuu.com atas nama pribadi untuk mendukung dalam memperluasnya jaringan perancangan majalah ini. Penulis membuat akun atas nama pribadi guna kedepannya menjadi salah satu portfolio penulis.

G. METODE PENCIPTAAN KARYA

1. Perancangan Kreatif

a. Pra Produksi

Tahap Pertama dalam perancangan kreatif pra produksi ini, penulis melakukan observasi mendalam dengan menganalisis kajian penelitian

terdahulu yang sepemikiran dengan penulis guna menentukan karya apa yang ingin penulis hasilkan. Hal ini berguna untuk mendapatkan teknik karya kreatif yang akan penulis pilih sesuai dengan objek yang penulis inginkan.

Tahap Kedua dalam perancangan kreatif pra produksi ini, penulis menentukan tempat atau lokasi yang telah penulis survei sebelumnya melalui internet, peneliti juga menentukan daftar alat apa yang dibutuhkan saat produksi.

Tahap terakhir dalam perancangan kreatif pra produksi ini, penulis membuat konsep dan metode yang harus digunakan saat produksi dan output apa yang ingin penulis hasilkan dari karya tersebut. Dalam proyek komunikasi ini penulis menggunakan teknik dokumenter dengan metode EDFAT yang hasil outputnya berupa *e-book*

b. Produksi

Dalam tahap produksi, penulis melakukan eksekusi pemotretan dengan teknik dan metode yang telah ditentukan sebelumnya, setelah itu penulis melakukan tahap seleksi foto dan mengkurasi foto, setelah itu masuk ke tahap editing dan layouting, tahap editing penulis menggunakan software adobe Photoshop 2022 dan untuk layouting penulis menggunakan software adobe InDesign 2021

c. Pasca Produksi

Setelah tahap produksi selesai penulis masuk ke tahap pasca produksi, dalam tahap ini penulis melakukan publikasi melalui website karya yaitu Issuu.com.

d. Penulisan Laporan

Setelah semua tahap sudah terlaksana selanjutnya penulis melakukan tahap akhir yaitu tahap penulisan laporan, dalam tahap ini penulis membuat dan menyusun laporan hasil ciptaan karya penulis dengan mencantumkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan.

2. Perancangan Teknis dan Peralatan

Dalam tahap teknis dan peralatan ini, penulis membuat dan Menyusun berbagaimacam teknis dan alat yang digunakan untuk mempermudah dalam keberhasilan karya tugas akhir ini. Adapun rinciannya sebagaimana berikut.

a. Lokasi

Lokasi pemotretan sebagaimana berikut.

- 1) **Masjid Agung Ciamis** (Desa Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis)
- 2) **Alun-Alun Ciamis** (Desa Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis)
- 3) **Stadion Galuh Ciamis** (Desa Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis)
- 4) **Gerbang selamat datang Utara Kabupaten Ciamis** (Desa Sadapaingan, Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis)
- 5) **Kupat Tahu Mang Ocih** (Desa Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis)
- 6) **Sate H. Etom** (Desa Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis)
- 7) **Bubur Ayam Pusaka** (Desa Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis)
- 8) **Soto Iyun** (Desa Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis)
- 9) **Bakso H. Oding** (Desa Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis)
- 10) **Galendo** (Desa Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis)
- 11) **Surabi** (Desa Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis)
- 12) **Saroja** (Desa Handapherang, Kecamatan Ciejungjing, Kabupaten Ciamis)

b. Kamera

Penulis menggunakan kamera pribadi dalam penciptakan karya ini yaitu dengan kamera Sony A5100, yang memiliki sensor APSC beresolusi 24,3MP. Penulis menggunakan format RAW guna mendapatkan hasil yang lebih tajam dalam proses editing foto.

c. Lensa

Penulis menggunakan lensa pribadi dalam penciptaan karya ini, dalam pemilihan lensa penulis menggunakan 3 lensa yaitu lensa kit sony e. 16-50 MM OSS, lensa fix sony e. 35 MM OSS, dan lensa fix Yongnuo 50 MM. pada tahap produksi penulis lebih sering menggunakan lensa fix sony e. 35 MM OSS karna memiliki dimensi yang pas, tidak terlalu wide dan tidak terlalu zoom.

d. Laptop

Penulis menggunakan laptop pribadi dalam penciptaan karya ini yaitu laptop Lenovo Ideapad Gaming 3 yang memiliki spesifikasi AMD Ryzen 5 5600 H yang memiliki dual VGA AMD Radion 8 dan NVIDIA Geforce GTX 1650. Penulis menggunakan ini dalam tahapan editing dan layouting.

3. Perencanaan Sumber Daya Pendukung

Dalam perencanaan sumber daya pendukung ini, penulis melakukan pembuatan karya fotografi “Kuliner Legendaris Ciamis” secara individu, penulis sekaligus fotografer ini melakukan seluruh rangkaian tahapan mulai dari tahapan pra produksi, produksi, pasca produksi hingga penulisan laporan seorang diri, sumber daya pendukung ini melibatkan keluarga diantaranya bapak, ibu, kakak, kakek dan nenek sebagai talent didalam foto karya penulis, dan khususnya nenek merupakan talent pembuat Saroja pada bab kuliner khas Kabupaten Ciamis.

H. ANGGARAN DAN JADWAL PELAKSANAAN

1. Anggaran

Dalam pembuatan karya ini penulis menghabiskan dana sebesar Rp. 2.267.500. dalam rinciannya penulis melakukan tiga kali sesi pemotretan ke tempat yaitu pada pra produksi, produksi, dan revisi. Selain untuk makan ditempat penulis juga merancang anggaran untuk foto produk makanan yang mana sebagai *fov* dibungkus, serta melakukan produksi saroja secara mandiri.

No	Keterangan	Satuan		Harga		Jumlah	
Pra Produksi							
1	Kupat Tahu	3	Porsi	Rp	15.000	Rp	45.000
2	Sate Ayam	1	Porsi	Rp	26.000	Rp	26.000
3	Sate Sapi	1	Porsi	Rp	26.000	Rp	26.000
4	Sate Kamping	1	Porsi	Rp	26.000	Rp	26.000
5	Nasi	3	Porsi	Rp	6.000	Rp	18.000
6	Bubur Ayam	2	Porsi	Rp	18.000	Rp	36.000
7	Bubur ketan	1	Porsi	Rp	10.000	Rp	10.000
8	Emping	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000
9	Roti	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000
10	Soto Sapi	3	Porsi	Rp	25.000	Rp	75.000

11	Bakso Mie Golosor	2	Porsi	Rp	25.000	Rp	50.000
12	Bakso Biasa	1	Porsi	Rp	20.000	Rp	20.000
Total						Rp	342.000

Produksi							
1	Kupat Tahu	4	Porsi	Rp	15.000	Rp	60.000
2	Sate Ayam	1	Porsi	Rp	26.000	Rp	26.000
3	Sate Sapi	2	Porsi	Rp	26.000	Rp	52.000
4	Sate Kamping	1	Porsi	Rp	26.000	Rp	26.000
5	Nasi	3	Porsi	Rp	6.000	Rp	18.000
6	Bubur Ayam	3	Porsi	Rp	18.000	Rp	54.000
7	Bubur ketan	1	Porsi	Rp	10.000	Rp	10.000
8	Emping	3	Buah	Rp	5.000	Rp	15.000
9	Roti	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000
10	Soto Sapi	3	Porsi	Rp	25.000	Rp	75.000
11	Soto Ayam	1	Porsi	Rp	23.000	Rp	23.000
12	Bakso Mie Golosor	2	Porsi	Rp	25.000	Rp	50.000
13	Bakso Biasa	1	Porsi	Rp	20.000	Rp	20.000
14	Galendo Bubuk	1	Buah	Rp	20.000	Rp	20.000
15	Galendo Kecil	2	Buah	Rp	13.000	Rp	26.000
16	Galendo Besar	1	Buah	Rp	45.000	Rp	45.000
17	Paper bag	1	Buah	Rp	9.000	Rp	9.000
18	Surabi	6	Buah	Rp	1.500	Rp	9.000
Total						Rp	543.000

Produksi Saroja							
1	Tepung Beras	1	Kilo	Rp	14.500	Rp	14.500
2	Bawang Putih	1	Siung	Rp	2.000	Rp	2.000
3	Masako	2	Bungkus	Rp	1.000	Rp	2.000
4	Kapur Sirih	1	Bungkus	Rp	1.000	Rp	1.000
5	Garam	1	Bungkus	Rp	2.500	Rp	2.500
6	Minyak	1	Botol	Rp	18.500	Rp	18.500
7	Bumbu Dapur	1	Bungkus	Rp	26.000	Rp	26.000
8	Cetakan	1	Buah	Rp	5.000	Rp	5.000
Total						Rp	71.500

Properti Foto Produk							
1	Mangkok	1	Buah	Rp	35.000	Rp	35.000
2	Piring	1	Buah	Rp	34.000	Rp	34.000
3	Sendok	1	Buah	Rp	26.000	Rp	26.000
4	Sumpit	1	Buah	Rp	26.000	Rp	26.000
5	Mangkok Kecil	6	Buah	Rp	6.000	Rp	36.000
Total						Rp	157.000

Akomodasi						
1	Transportasi	1	kali	Rp	100.000	Rp 100.000
Total						Rp 100.000

Publikasi						
1	Cetak E-book	5	buah	Rp	65.000	Rp 325.000
2	Premium Issuu.com	2	bulan	Rp	287.000	Rp 574.000
Total						Rp 899.000

Revisi Produksi						
1	Kupat Tahu	3	Porsi	Rp	15.000	Rp 45.000
2	Bakso Mie Golosor	4	Porsi	Rp	25.000	Rp 100.000
3	Es Teh leci	1	Buah	Rp	10.000	Rp 10.000
Total						Rp 155.000
Total Keseluruhan						Rp 2.267.500

Tabel 1. 1 Anggaran Produksi Tugas Akhir

2. Jadwal Pelaksanaan

a. Pra Produksi

Dalam tahap ini, penulis melakukan *brainstorming* dan observasi mandalam pada tanggal 12 september 2023, pada tanggal 13-14 september 2023 penulis melakukan survey lokasi sekaligus melakukan wawancara tahap pertama.

b. Produksi

Dalam tahap ini, penulis melakukan, penulis melakukan eksekusi pemotretan mulai dari tanggal 15 september 2023 sampai 18 september 2023. Selanjutnya tahap seleksi foto, kurasi dan desain layout serta pembuatan narasi dimulai pada tanggal 19 september 2023 sampai 27 september 2023.

c. Pasca Produksi

Setelah tahap seleksi dan desain layout jadi, penulis melakukan tahap bimbingan dan kurasi foto Bersama curator dari tanggal 29 september 2023 sampai 04 oktober 2023. Setelah itu ada beberapa revisi yang diberikan oleh pembimbing dan kurator, revisi foto dan desain layout dimulai pada tanggal 06 Oktober 2023 sampai 15 oktober 2023.

d. Penulisan Laporan

Dalam tahap ini, penulis melakukan penulisan laporan mulai dari tanggal 16 Oktober 2023 sampai 22 Oktober 2023.

No	Keterangan	Tanggal
1	Brainstorming dan observasi	12 September 2023
2	Survei lokasi	13 September 2023
3	Wawancara tahap pertama	14 September 2023
4	Sesi foto	15-16 September 2023
5	Sesi photoshoot	17 September 2023
6	Foto Kota Ciamis	18 September 2023
7	Sortir foto	19-20 September 2023
8	Edit foto	20-21 September 2023
9	Pencarian ide layout e-book	22 September 2023
10	Tulis naskah	23 September 2023
11	Layout e-book	24-27 September 2023
12	Bimbingan	28 September 2023
13	Kurasi foto	04 Oktober 2023
14	Foto revisi	06-08 Oktober 2023
15	Desain layout <i>e-book</i> revisi	09-15 Oktober 2023
16	Penulisan laporan	16-22 Oktober 2023

Tabel 1. 2 Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir

BAB II

IMPLEMENTASI DAN ANALISIS KARYA

A. PROSES KREATIF

1. Pra Produksi

a. Pencarian Ide

1) Riset Pustaka

Salah satu daya tarik pecinta kuliner yaitu eksistensi makanan legendaris Makanan tersebut dibuat dengan racikan resep turun-temurun yang khas dan biasanya sudah dikenal masyarakat luas karena memiliki cita rasa khas yang sulit ditemui ditempat lain selain di gerai bersangkutan. Dalam penelitian (Dewi, Dektisa , & Arini, 2015) menurut wongso (2018). Kuliner legendaris merupakan makanan yang sudah diwariskan secara turun temurun lebih dari dua sampai dengan tiga generasi dan dapat terus bertahan. Kuliner legendaris tidak hanya soal angka atau sejak kapan berdiri, tetapi cita rasa yang otentik dan kaya akan sejarah, sangat mempengaruhi, selain itu menjaga kepuasan dan kepercayaan konsumen merupakan salah satu cara dapat bertahan dalam persaingan bisnis kuliner.

Kabupaten Ciamis merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang didirikan pada tanggal 8 Agustus 1950 (Ciamiskab, 2023). Kabupaten Ciamis adalah salah satu kabupaten tertua di Jawa Barat yang terdiri dari 27 kecamatan, 7 kelurahan, dan 258 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 4.246.307 jiwa, dengan luas wilayah mencapai 2.710,62 km² dan kepadatan penduduk sekitar 1.566 jiwa/km². Sebagian besar wilayah Kabupaten Ciamis terdiri dari pegunungan dan dataran tinggi. Ciamis juga dikenal sebagai daerah yang kaya akan warisan sejarah, budaya, dan kuliner yang tetap populer hingga saat ini. Menurut sumber dari laman web Visit Ciamis (Visitciamis, 2023), yang dikelola oleh Badan Promosi Pariwisata Daerah Ciamis dan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis, terdapat setidaknya lima kuliner legendaris di Ciamis, yaitu Sate dan Gule H. Etom, Soto Iyun, Bakso H. Oding,

Bubur Pusaka, dan Kupat Tahu Ocih. Selain itu, Ciamis juga memiliki hidangan khas lainnya, seperti galendo, surabi, saroja, dan masih banyak lagi.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis membuat sebuah ciptaan karya fotografi mengenai Kuliner Legendaris yang berada di Kabupaten Ciamis, selain kuliner Ciamis, penulis juga memasukan kuliner pilihan khas Ciamis, karena setelah penulis melakukan riset pustaka, belum ada karya fotografi yang membahas tentang kuliner Ciamis. Oleh karena itu penulis menciptakan sebuah karya fotografi yang berjudul “Kuliner Legendaris Ciamis”.

2) Lokasi

Pada tahapan ini, penulis melakukan observasi lokasi terlebih dahulu sebelum pemotretan dilakukan, dalam observasi ini penulis mengamati tempat dan memikirkan angle-angle yang bisa didapatkan pada tempat tersebut, selain itu penulis juga melakukan sesi wawancara kepada pemilik atau pegawai bersangkutan, guna menghindari kecanggungan dan ketidaksediaan narasumber penulis melakukan sesi wawancara bersifat non-formal yaitu dengan sesi ngobrol santai. Adapun tempat observasi yang dilakukan penulis sebagaimana berikut.

a) Kabupaten Ciamis

Untuk menggambarkan Kabupaten Ciamis didalam karya tugas akhir ini, penulis melakukan observasi tempat yang menggambarkan Ciamis diantaranya yaitu Masjid Agung Ciamis, Alun-Alun Ciamis, Stadion Galuh Ciamis, dan gerbang selamat datang Kabupaten Ciamis.

b) Kupat Tahu Mang Ocih

Kupat Tahu Mang Ocih ini merupakan kuliner kupat tahu legendaris yang berdiri sejak 1950an, Mang Ocih ini awalnya berpindah pindah tempat jualan dan menetap di Jl Wr. Supratman pada tahun 1970an, kini Kupat tahu Mang Ocih memasuki generasi ke-3.

c) Sate H. Etom

Sate H Etom merupakan kuliner sate legendaris Ciamis yang berdiri sejak tahun 1965, awal mula H Etom berjualan dengan cara dipikul, beliau biasa mangkal di jl Pemuda. Saat ini Sate H. Etom sudah dipegang oleh generasi ke Tiga dari keluarga H. Etom sendiri.

d) Bubur Ayam Pusaka

Bubur Ayam Pusaka merupakan kuliner bubur legendaris yang berdiri sejak 1968. Bubur ayam pusaka ini bertempat di Jl. Pemuda No.194, Ciamis, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46211. Banyak pilihan menu yang tersedia. Bubur Ayam Pusaka ini buka 24 Jam.

e) Soto Iyun

Warung makan Sindang Heula merupakan kuliner soto legendaris yang berdiri sejak tahun 1950-an. Warung yang terletak di Jl WR. Supratman ini, lebih dikenal dengan nama Soto Iyun, sekarang Soto Iyun dipegang oleh generasi ke Dua

f) Bakso H. Oding

Bakso H Oding merupakan kuliner bakso legendaris yang berdiri sejak 1955 berlokasi di Jalan Juanda No 147 yang sekarang dipegang oleh generasi kedua. Selain di Ciamis, Bakso H. Oding juga memiliki cabang di Tasikmalaya dan Bandung.

g) Galendo

Pada abad ke-18, Bupati Galuh, RAA Kusumadiningrat menemukan hidangan ini di wilayah Ciamis. Makanan ini merupakan bagian penting dari warisan budaya yang dijaga dan dipelihara oleh masyarakat setempat. Galendo diproduksi secara tradisional oleh komunitas lokal di daerah Ciamis.

h) Surabi

Surabi merupakan makanan ringan atau jajanan pasar khas Jawa Barat yang diciptakan pada 1923 silam. Salah satu surabi yang legendaris di Ciamis yaitu Surabi Mang Lili,

beliau sudah berjualan dari Tahun 90'an yang berlokasi di Jl Djuanda depan Bakso H. Oding.

i) Saroja

Saroja atau Bahasa indonesianya “kembang goyang” merupakan makanan khas Ciamis yang banyak disukai bermacam kalangan. Memiliki tekstur yang renyah dan gurih ini mempunyai bentuk seperti bunga saroja

b. Penciptaan Karya

Setelah melakukan observasi dan riset mendalam tentang objek karya yang akan penulis ciptakan, penulis memilih menciptakan karya berjudul “Kuliner Legendaris Ciamis” yang membahas tentang kuliner legendaris ciamis dan makanan khas ciamis dalam bentuk perspektif karya fotografi dokumenter dengan menggunakan metode EDFAT yang hasil outputnya adalah sebuah *e-book*.

c. Tujuan Karya

Tujuan dari penciptaan karya fotografi “Kuliner Legendaris Ciamis” ini adalah penulis sekaligus fotografer ingin mengabadikan moment saat wisata kuliner legendaris yang ada d Kabupaten Ciamis dari sudut pandang kamera dan juga membantu mempromosikan wisata kuliner legendaris dan makanan khas di Kabupaten Ciamis baik pada masyarakat lokal maupun Internasional.

d. Isi Pesan

Isi pesan dari Karya fotografi “Kuliner Legendaris Ciamis” ini adalah pembahasan mengenai kuliner legendaris yang ada di Ciamis dan makanan khas Ciamis dalam bentuk foto, Adapun dari setiap foto-foto dikuatkan dengan informasi narasi yang penulis tulis dari sesi wawancara narasumber dan beberapa riset pustaka yang berkaitan. Selain itu ada kata-kata menarik dari narasumber, kata kata ini penulis masukan sebagai pemanis di beberapa halaman.

e. Bentuk Pesan

1) Pesan Verbal

Penulis akan menggunakan pendekatan yang informatif, kreatif, dan jelas dalam menyajikan pesan verbal. Penulis akan memperlihatkan beberapa gambar dan akan menambahkan teks

informatif pada setiap gambar untuk menjelaskan konten dari halaman tersebut.

2) Pesan Visual

Dalam hal ini pesan visual merupakan ungkapan perasaan seorang fotografer dalam bentuk gambar. Pesan visual yang penulis menggunakan yaitu meliputi wujud, warna, dan foto serta tipografi.

f. Strategi Visual

1) Konsep Penyusunan

Penyusunan akan dilakukan bertahap, dari hasil pemotretan yang sudah jadi dan beberapa hasil wawancara yang sudah dibuat narasi, hal ini dilakukan agar penciptaan karya tugas akhir ini cepat selesai.

2) Urutan Isi

No	Keterangan	Halaman
1	Cover	Utama
2	Halaman Kosong	1-2
3	Daftar Isi	3-4
4	Kata Pengantar	5-6
5	Kabupaten Ciamis	7-16
6	Halaman Kuliner Legendaris	17-18
7	Kupat Tahu Ocih	19-28
8	Sate H. Etom	29-38
9	Bubur Pusaka	39-50
10	Soto Iyun	51-60
11	Bakso H. Oding	61-72
12	Halaman Makanan Khas	73-74
13	Galendo	75-86
14	Surabi	87-96
15	Saroja	97-106
16	Tentang Penulis	107-108
17	Halaman Kosong	109-110
18	Cover Belakang	Akhir

Tabel 2. 1 Daftar Urutan Isi *e-book*

g. Program Kreatif

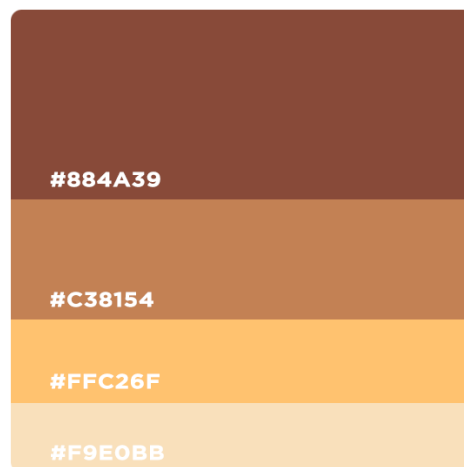
1) Penentuan Judul

Dalam karya ini, penulis memberi judul “Kuliner Legendaris Ciamis” tidak ada alasan khusus dari penulis karena memang

pembahasan dalam karya ini mengenai kuliner Ciamis yang melegenda dimasyarakat sekitar. Penulis juga menambahkan makanan khas Ciamis, makanan khas Ciamis ini penulis pilih sesuai dengan apa makanan khas yang paling terlebih dahulu terkenal dikalangan orang tua terdahulu, maka dari itu penulis memilih galendo, surabi dan saroja.

2) Penentuan Warna

Dalam penentuan warna foto, penulis sengaja untuk tidak mengatur ke satu warna tertentu, karna penulis ingin menampilkan foto yang real secara warna sehingga pembaca dapat melihat foto tersebut secara nyata dan terkesan tidak dibuat-buat. Untuk *color palette* dalam desain *e-book* sendiri, penulis menggunakan gradasi warna coklat karena warna coklat menggambarkan kelezatan dan dari sisi psikologis warna coklat melambangkan kehangatan.



Gambar 2. 1 Gambar *color palette* pada *e-book*

3) Tipografi

Dalam penyusunan karya ini, penulis akan memanfaatkan beberapa jenis huruf tipis dan jelas yang memiliki karakter fungsional, tampilan sederhana, dan kesan yang lebih modern, sehingga dapat memberikan tampilan yang bersahabat dan tidak mengganggu mata. Sementara itu, pada pemilihan jenis huruf untuk sampul, penulis akan menggunakan huruf yang memiliki tampilan yang kuat namun tetap memberikan kesan ceria, dengan beberapa

elemen huruf bergaya klasik yang merepresentasikan kata "legendaris". Beberapa jenis huruf yang akan digunakan oleh penulis antara lain sebagai berikut.

Bangers

abcdefghijklmnopqrstuvwxy | ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ |
1234567890

Rage Italic

abcdefghijklmnopqrstuvwxy | ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ |
1234567890

Bahnschrift

abcdefghijklmnopqrstuvwxy | ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ |
1234567890

Milonga

abcdefghijklmnopqrstuvwxy | ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ |
1234567890

Cutive Mono

abcdefghijklmnopqrstuvwxy | ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ |
1234567890

4) Pemilihan Foto

Dalam konteks ini, penulis akan memilih foto-foto yang telah disusun berdasarkan hasil kurasi yang telah dilakukan sebelumnya. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan ini meliputi:

- a) Entire atau established shot, yaitu pemotretan keseluruhan yang dilakukan saat melihat suatu peristiwa.
- b) Detail, yang mencakup pemilihan titik fokus yang dianggap paling tepat sebagai 'point of interest'.
- c) Frame, yaitu tahap di mana penulis mulai mengatur komposisi, pola, tekstur, dan bentuk subjek pemotretan dengan teliti.
- d) Angle, yang melibatkan pemilihan sudut pandang dominan, seperti tinggi, rendah, level mata, kanan, kiri, dan cara pandang yang berbeda.
- e) Time, yang mencakup penentuan waktu penyinaran yang tepat melalui kombinasi diafragma dan kecepatan yang sesuai.

5) Ukuran Layout

Dalam proses pembuatan karya ini, penulis memilih ukuran A5 yang memiliki ukuran panjang 210 mm dan lebar 148 mm, atau 21 cm x 14,8 cm. Penulis juga mengikuti perbandingan margin yang biasanya digunakan, yaitu 2:2:2:2 cm.

6) Narasi

Narasi dalam pembuatan karya ini merupakan hasil dari wawancara penulis dengan narasumber pemilik atau pegawai terkait, ada beberapa hal yang penulis pastikan melalui internet, karena ada beberapa narasumber yang lupa akan suatu informasi. Narasi ini mencakup informasi yang mengacu pada pertanyaan-pertanyaan dasar, yaitu apa, siapa, kapan, mengapa, di mana, dan bagaimana (5W+1H).

2. Produksi

Dalam proses produksi, setelah melakukan tahap pra produksi dan pematangan konsep, penulis melanjutkan ketahap pemotretan. Proses produksi ini memerlukan waktu selama 4 hari, yaitu pada tanggal 15 september 2023 sampai 18 september 2023. Pada tanggal 15 september 2023 dipagi hari pukul 7-8 pagi penulis melakukan sesi pemotretan untuk Surabi, dilanjutkan pada jam 10-11 penulis memotret Saroja, setelah itu pukul 1-setengah 3 penulis memotret Soto Iyun. Keesokan harinya pada tanggal 16 september, pagi pukul 7-8 penulis memotret Bubur Ayam Pusaka, dilanjut pada pukul 9-10 penulis memotret Galendo, selanjutnya pada pukul 1-2 penulis memotret Sate H. Etom, dilanjut sore harinya pukul 4-5 penulis melakukan sesi pemotretan di Bakso H. Oding, dan terakhir setelah sholat isya pada pukul setengah 7- 8 penulis memotret Kupat Tahu Mang Ocih. Setelah menelaah pada malam harinya penulis menemukan kekurangan dalam sesi foto penulis yaitu tidak ada makanan yang dibungkus, sehingga terasa ada yang kurang, maka dari itu pada tanggal 17 september 2023 penulis memutuskan untuk melakukan foto produk sesimple mungkin, kenapa demikian, karena penulis tidak ingin foto produk ini terlihat mewah dan elegan, sehingga menghilangkan kesan kesederhanaan. Setelah proses tersebut dilanjut keesokan harinya pada tanggal 18 september 2023, penulis keliling kota untuk menentukan spot foto yang cocok untuk

menggambarkan Ciamis, penulis memilih Masjid Agung Ciamis dan sekitarnya, Alun-Alun Ciamis dan sekitarnya, Stadion Galuh Ciamis dan sekitarnya dan Gerbang selamat datang Ciamis. Kenapa penulis tidak memilih memotret spot wisata alam atau hal yang setupa, karena menurut penulis letak lokasi Kuliner Legendaris Ciamis yang berada disekitar pusat kota, jadi penulis memilih spot foto yang ada disekitar kota juga.



Gambar 2. 2 Gambar Kuliner Legendaris Sate H. Etom



Gambar 2. 3 Gambar Masjid Agung Ciamis, POV dari Alun-Alun Ciamis



Gambar 2. 4 Gambar Makanan Khas Ciamis Surabi

Dalam proses ini penulis tidak menemukan banyak kendala. Ada beberapa tempat seperti Sate. H Etom dan Bakso H. Oding yang belum berkenan untuk melakukan sesi pemotretan di dapur saat proses masak memasak. Selain itu sebelum pra produksi, penulis melakukan sesi pemotretan guna menemukan *angle* yang tepat, dikebanyakan tempat, penulis menemukan kendala yaitu saat melakukan sesi pemotretan *human interest* atau POV orang yang sedang makan, kebanyakan pelanggan menolak secara halus karena mereka merasa kurang pede atau tidak mau difoto, untuk itu pada tahap produksi penulis menggunakan sumber daya pendukung yaitu keluarga sebagai piguran saat pemotretan berlangsung.



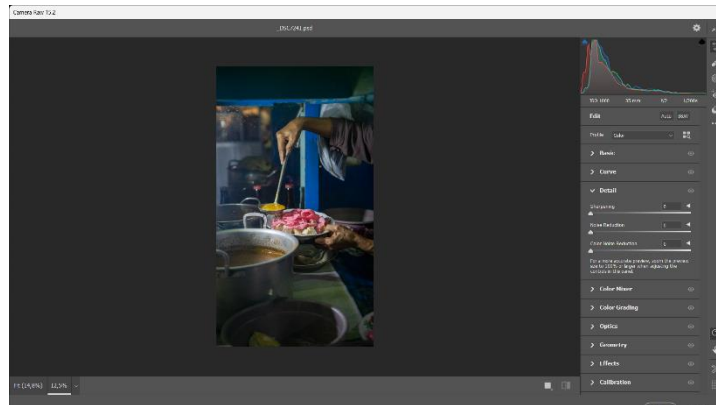
Gambar 2. 5 Gambar *Behind The Scene* Photoshoot

3. Pasca Produksi

a. Editing

Dalam tahap ini, penulis mulai mensortir foto-foto yang sesuai dengan keinginan dan metode yang penulis pilih, setelah melakukan pensortiran Penulis melakukan proses penyuntingan foto dengan menggunakan perangkat lunak Adobe Camera Raw Photoshop 2023. Penulis melakukan editing foto berupa perbaikan tone, kecerahan, saturasi, vibrasi, bayangan, kontras, detail dan beberapa objek yang mengganggu. Penulis tidak melakukan perubahan warna atau grading, karna penulis ingin menggunakan warna aslinya, supaya hasilnya terlihat nyata. Pada tahap ini penulis membutuhkan waktu sekitar 4 hari yaitu

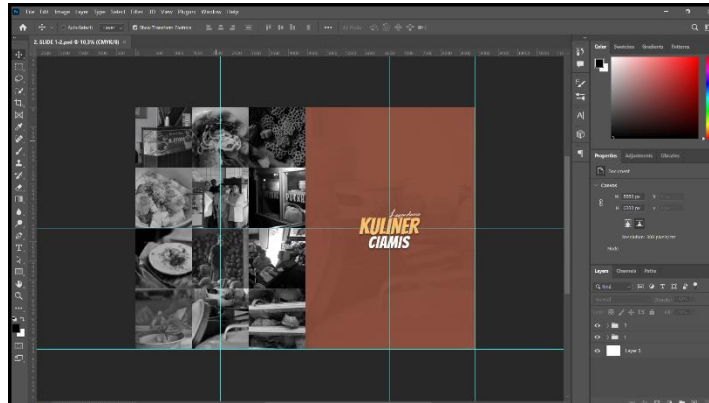
terhitung dari tanggal 19 september 2023 sampai dengan 21 september 2023.



Gambar 2. 6 Gambar *Screenshot* Editing Menggunakan Camera Raw Photoshop 2023

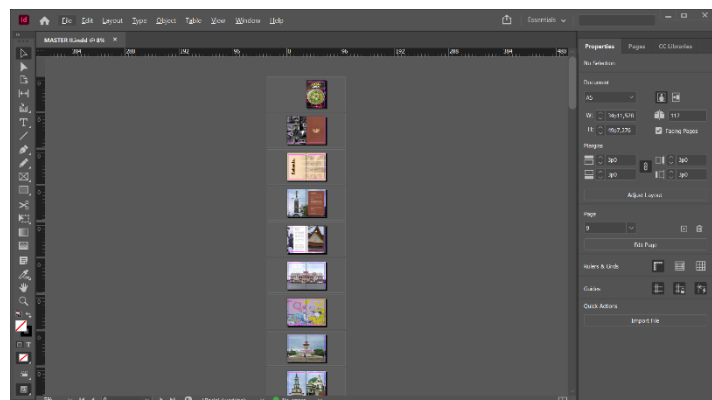
b. Desain

Dalam tahap ini, setelah melakukan tahap pensortiran foto dan sesi editing foto, penulis mulai memasuki tahap mendesain atau membuat *e-book*. Disini penulis memulai dengan mencari ide dan refensi dari karya-karya yang sesuai dengan penulis, pencarian ide ini membutuhkan waktu 1 hari pada tanggal 22 september 2023, setelah konsep ide desain telah penulis dapatkan, penulis lanjut ke tahap pengolahan data dari hasil wawancara dengan narasumber pemilik atau pegawai yang bersangkutan, ada beberapa informasi yang penulis tambahkan dari internet, karena ada beberapa narasumber lupa dan menyuruh penulis untuk *googling* di internet. Dari hasil wawancara ini penulis ubah menjadi narasi teks yang akan dicantumkan pada karya penulis. Pada tahapan ini penulis membutuhkan waktu sekitar 1 hari yaitu pada tanggal 23 september 2023. Setelah pencarian ide dan penulisan narasi teks penulis lanjut ke tahap, mendesain layout *e-book*. Penulis memilih ukuran buku A5 karena menurutnya ukuran ini sangat ideal, tidak terlalu kecil maupun terlalu besar. Selain itu penulis menggunakan *software* photoshop 2023 untuk tahap ini, karena penulis lebih paham menggunakan *software* tersebut dari pada *software* editing lainnya. Pada tahap ini penulis membutuhkan waktu 4 hari terhitung dari tanggal 24 september 2023 sampai dengan 27 september 2023



Gambar 2. 7 Gambar *Screenshot* Editing Desain menggunakan Photoshop 2023

Dalam tahap pembuatan desain layout *e-book* ini, setelah selesai mendesain halaman per halaman, penulis langsung mengexport file ke *software* Adobe Indesign 2021 guna penyusunan menjadi layout *e-book*.



Gambar 2. 8 Gambar *Screenshot* Layouting *E-book* menggunakan Adobe InDesign 2021

c. Kurasi dan Revisi

Dalam tahap ini, untuk mempercepat waktu penciptaan karya tugas akhir ini, penulis melakukan tahap sortir, editing, dan desain *e-book* terlebih dahulu agar tidak memakan waktu lama dan pembimbing serta kurator paham apa yang penulis inginkan dalam penciptaan karya ini, karena penulis cukup kaku dan sulit dalam penyampain apa yang penulis inginkan, jadi untuk memudahkan itu penulis melakukan tahap diatas terlebih dahulu dan baru menjabarkan ide ciptaan karya yang penulis inginkan, penulis sadari hal tersebut tidak objektif karena menurut

penulis foto itu layak belum tentu menurut para ahli foto itu layak juga, untuk menghindari hal tersebut penulis mempersiapkan beberapa hasil foto yang sengaja tidak dimasukan kedalam desain *e-book* tersebut.

Dalam penulis mengkurasi foto dan menyeleksi desain *e-book* bersama pembimbing pada tanggal 28 september 2023. Dari hasil kurasi dan penyeleksian desain *e-book* tersebut untuk keseluruhan pembimbing sudah suka dan setuju, tetapi ada beberapa hal yang dikoreksi dari foto serta ada beberapa masukan dari desain *e-book* tersebut. Dari kurasi foto bersama pembimbing terdapat beberapa penyeleksian diantaranya.

- 1) Foto baliho di alun-alun, karena didalamnya ada gambar Gubernur, Wakil Gubernur, Bupati, Wakil Bupati, pemaparan visi misi Ciamis dan beberapa gambar mengenai Ciamis. Untuk jangka panjang foto tersebut tidak relevan karena sebentar lagi akan ada pemilihan Gubernur dan Bupati baru dan baliho tersebut akan diganti pula setelah adanya pergantian Gubernur dan Bupati baru.



Gambar 2. 9 Gambar *Screenshot Layout* tahap I

- 2) Terlalu banyak foto Masjid Agung Ciamis, pembimbing mensortir tersebut menjadi 2 foto dari 3 foto yang ada.
- 3) Foto Kupon tahu, bubur, bakso dan sate yang komposisinya kurang simetris, karena dalam metode EDFAT, Angle ini kurang jelas mau dari *eye level* atau *high angle*.
- 4) Foto suasana Bakso H. Oding.
- 5) Foto Detail bakso, dalam foto ini detail bakso tanggung karena *foreground* foto kepotong.

6) Pemilihan warna hitam putih pada foto

Dalam tahap mengkurasi foto dan menyeleksi desain *e-book* bersama pembimbing ini juga terdapat beberapa revisi dari segi desain *e-book* diantaranya yaitu.

- 1) Font, yang kurang menarik
- 2) Layout foto yang tanggung
- 3) Jarak Antara paragraph satu dengan paragraf lain terlalu jauh
- 4) Halaman yang tidak perlu
- 5) Huruf kecil besar dan tulisan Rp dalam menyebutkan harga
- 6) Foto yang terlalu kecil dan terlalu besar
- 7) Foto yang kepotong
- 8) Cover yang kurang menggambarkan 5 kuliner legendaris
- 9) Kurangnya interaksi dalam *e-book*

Setelah tahap bimbingan bersama pembimbing, pada tanggal 04 Oktober 2023. Penulis melakukan sesi kurasi dan koreksi bersama kurator mas Nurfian Yudhistira, S. Ikom, MA., beliau merupakan praktisi dari Kampus Amikom Yogyakarta, beliau juga ahli dalam *food photography*. Dalam sesi ini kurator tidak banyak mengkurasi foto karena secara teori sudah tepat tetapi ada beberapa unsur yang penulis lewatkan yaitu tentang pesan dari setiap fotonya, Adapun kurasi dan koreksi diantaranya sebagaimana berikut.

- 1) Kurangnya foto yang menggambarkan kuliner legendaris
- 2) Kurangnya foto yang menggambarkan ekspresi saat makan
- 3) Foto meremukan kerupuk dalam kupat tahu yang terlihat tidak higienis
- 4) Mengganti foto *established shoot* suasana bubur ayam, karena ada yang blur
- 5) Terlalu banyak foto detail yang dimasukkan dalam *e-book*

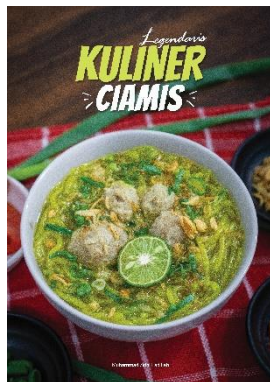


Gambar 2. 10 Dokumentasi Bersama Kurator

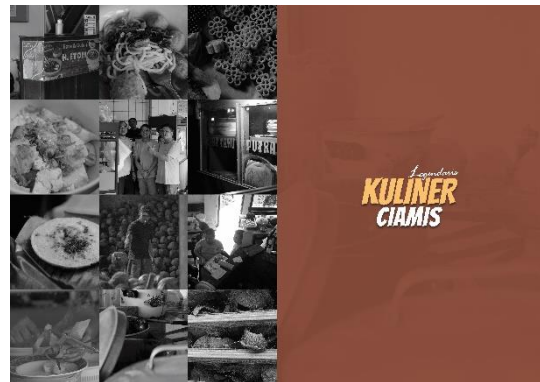
Setelah mendapat masukan dari pembimbing dan kurator, penulis melakukan pemotretan ulang pada Kupat Tahu Mang Ocih dan Bakso H. Oding, karena keduanya tidak memiliki stok foto untuk koreksian yang telah diberikan, pemotretan tahap 2 ini dilaksanakan pada tanggal 06 oktober 2023 sampai 08 oktober 2023. Setelah melakukan sesi pemotretan tahap 2, penulis melakukan sesi editing dan desain ulang untuk mengkoreksi foto dan desain yang sebelumnya sudah dikoreksi oleh pembimbing dan kurator, tahap ini penulis lakukan dari tanggal 09 oktober sampai dengan 15 oktober 2023.

d. Desain Akhir

Pada bagian ini, penulis menampilkan hasil karya final desain, Adapun final desain sebagaimana berikut.



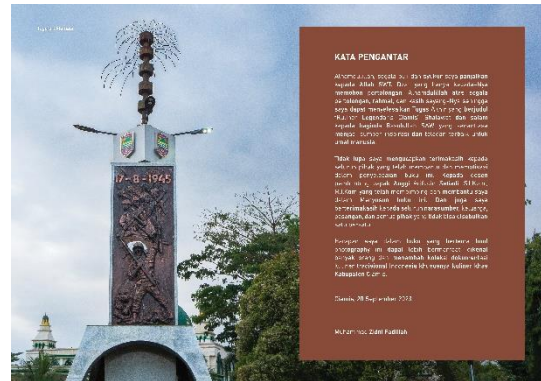
Gambar 2. 11 Final Cover



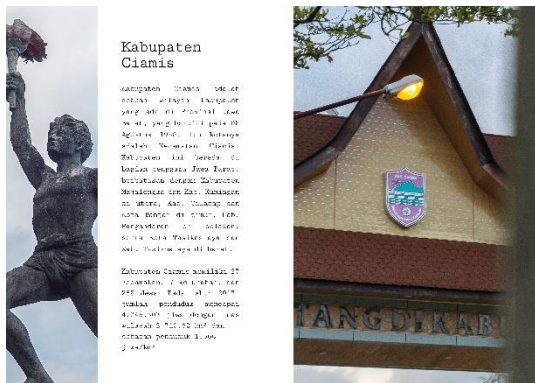
Gambar 2. 12 Final Halaman 1-2



Gambar 2. 13 Final Halaman 3-4



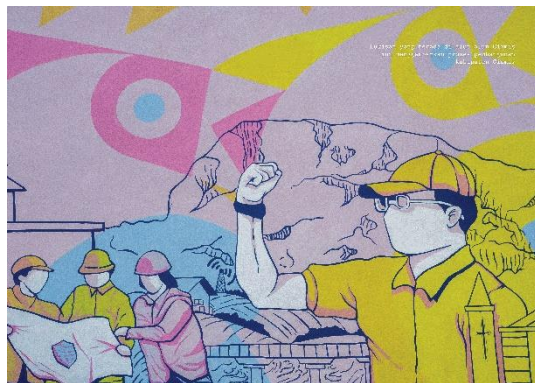
Gambar 2. 14 Final Halaman 5-6



Gambar 2. 15 Final Halaman 7-8



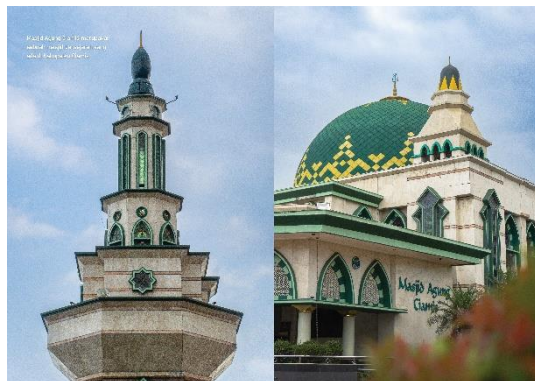
Gambar 2. 16 Final Halaman 9-10



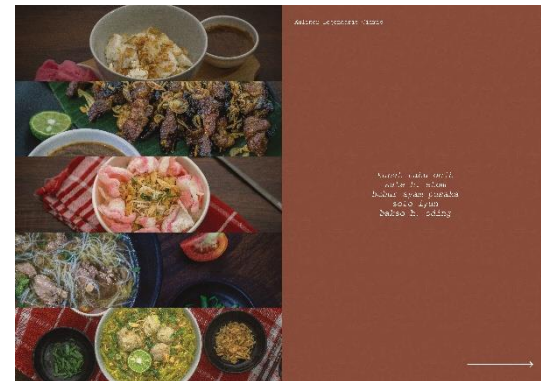
Gambar 2. 17 Final Halaman 11-12



Gambar 2. 18 Final Halaman 13-14



Gambar 2. 19 Final Halaman 15-16



Gambar 2. 20 Final Halaman 17-18



Gambar 2. 21 Final Halaman 19-20

Kupat Tahu Ocih

Kupat tahu yang beraroma dari kecap, bawang putih, dan bawang merah. Dengan dituangkan ke dalam mangkuk, kupat tahu yang sudah digoreng akan menjadi hidangan yang lezat. Bumbu kacang dan kecap akan menambah rasa yang nikmat.

66 Kupat tahu yang beraroma dari kecap, bawang putih, dan bawang merah. Dengan dituangkan ke dalam mangkuk, kupat tahu yang sudah digoreng akan menjadi hidangan yang lezat. Bumbu kacang dan kecap akan menambah rasa yang nikmat.



Gambar 2. 22 Final Halaman 21-22



Scan QR Code ini untuk mendapatkan informasi lokasi dan menu.

Scan lokasi



Gambar 2. 23 Final Halaman 23-24



66 Kupat tahu yang beraroma dari kecap, bawang putih, dan bawang merah. Dengan dituangkan ke dalam mangkuk, kupat tahu yang sudah digoreng akan menjadi hidangan yang lezat. Bumbu kacang dan kecap akan menambah rasa yang nikmat.

Gambar 2. 24 Final Halaman 25-26



Gambar 2. 25 Final Halaman 27-28



Gambar 2. 26 Final Halaman 29-30



Sate H. Etom

Sate H. Etom merupakan kuliner yang berasal dari daerah Sate H. Etom yang terkenal di daerah Sate H. Etom. Sate H. Etom adalah sate yang terbuat dari daging ayam yang dipanggang di atas arang. Sate H. Etom adalah sate yang terbuat dari daging ayam yang dipanggang di atas arang.

Gambar 2. 27 Final Halaman 31-32



Gambar 2. 28 Final Halaman 33-34



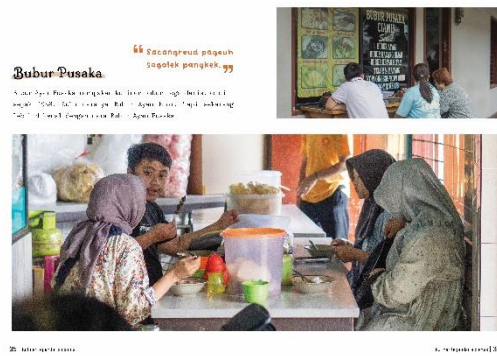
Gambar 2. 29 Final Halaman 35-36



Gambar 2. 30 Final Halaman 37-38



Gambar 2. 31 Final Halaman 39-40



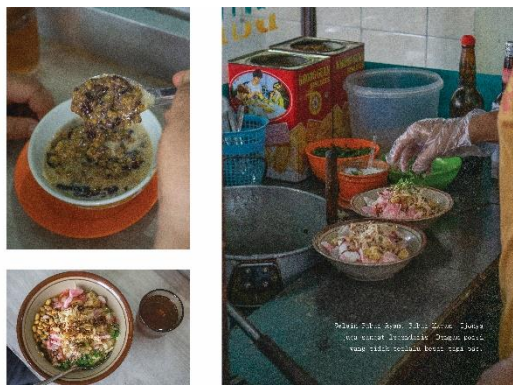
Gambar 2. 32 Final Halaman 41-42



Gambar 2. 33 Final Halaman 43-44



Gambar 2. 34 Final Halaman 45-46



Gambar 2. 35 Final Halaman 47-48



Gambar 2. 36 Final Halaman 49-50



Gambar 2. 37 Final Halaman 51-52



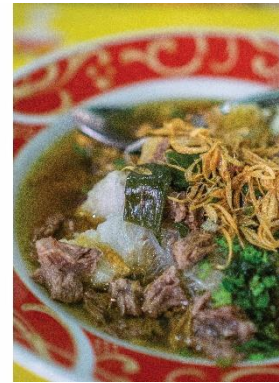
Soto Iyun

Soto Iyun, dikenal sebagai hidangan yang memiliki cita rasa yang khas dan lezat.

Soto Iyun adalah hidangan yang terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu rempah-rempah yang khas.

Soto Iyun biasanya disajikan dengan nasi putih, lontong, dan sayuran.

37 | *Indonesian Cuisine*



Gambar 2. 38 Final Halaman 53-54



Soto Iyun Sindang Heula
Jl. Sindang Heula No. 123
Telp: 0812 3456 7890
www.sotoiyun.com



Gambar 2. 39 Final Halaman 55-56

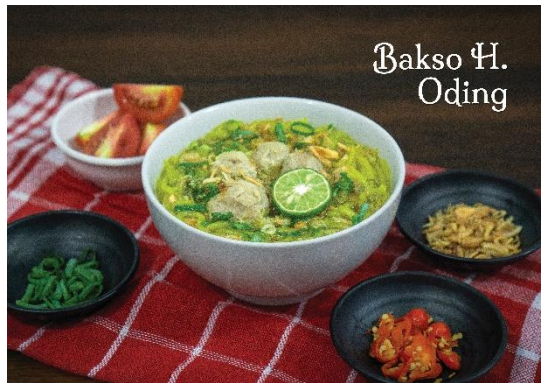


Gambar 2. 40 Final Halaman 57-58

Bako H. Oding adalah hidangan yang terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu rempah-rempah yang khas.



Gambar 2. 41 Final Halaman 59-60



Gambar 2. 42 Final Halaman 61-62



Bako H. Oding

Bako H. Oding adalah hidangan yang terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu rempah-rempah yang khas.

Bako H. Oding biasanya disajikan dengan nasi putih, lontong, dan sayuran.

Bako H. Oding adalah hidangan yang terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu rempah-rempah yang khas.

Bako H. Oding biasanya disajikan dengan nasi putih, lontong, dan sayuran.

38 | *Indonesian Cuisine*

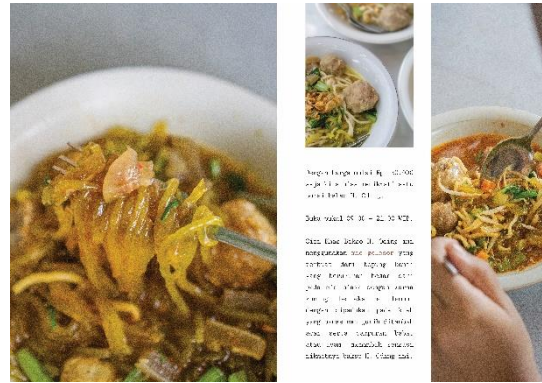
Gambar 2. 43 Final Halaman 63-64



Gambar 2. 44 Final Halaman 65-66



Gambar 2. 45 Final Halaman 67-68



Gambar 2. 46 Final Halaman 69-70



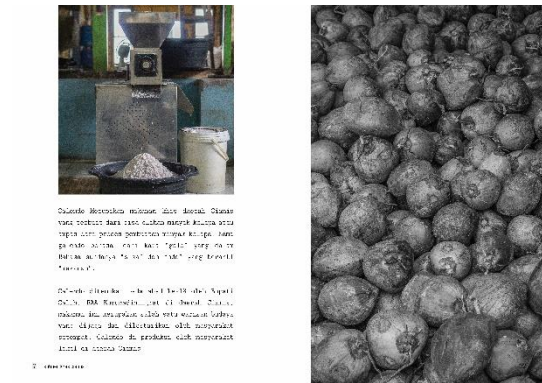
Gambar 2. 47 Final Halaman 71-72



Gambar 2. 48 Final Halaman 73-74



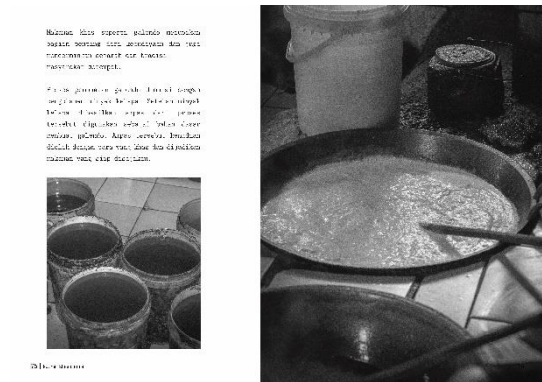
Gambar 2. 49 Final Halaman 75-76



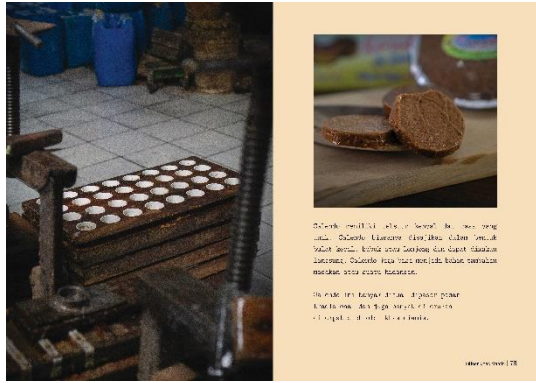
Gambar 2. 50 Final Halaman 77-78



Gambar 2. 51 Final Halaman 79-80



Gambar 2. 52 Final Halaman 81-82



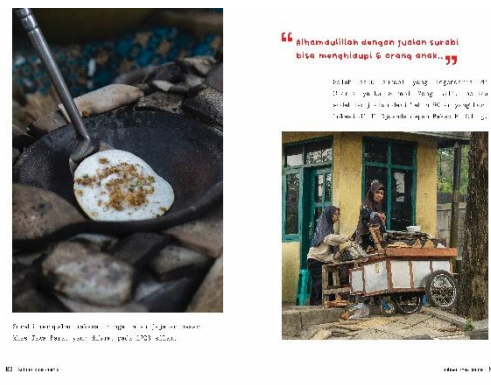
Gambar 2. 53 Final Halaman 83-84



Gambar 2. 54 Final Halaman 85-86



Gambar 2. 55 Final Halaman 87-88



Gambar 2. 56 Final Halaman 89-90



Gambar 2. 57 Final Halaman 91-92



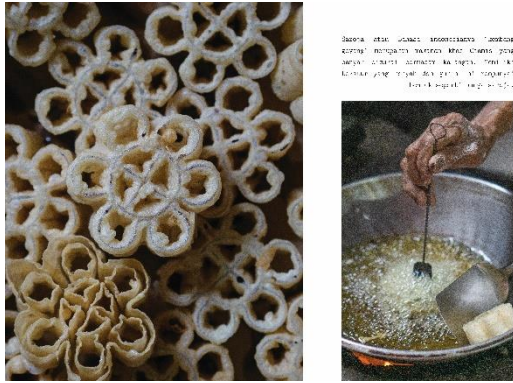
Gambar 2. 58 Final Halaman 93-94



Gambar 2. 59 Final Halaman 95-96



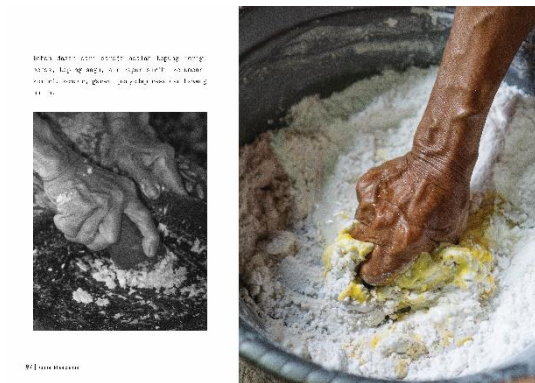
Gambar 2. 60 Final Halaman 97-98



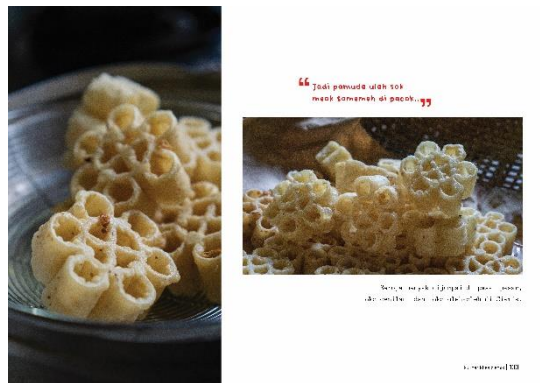
Gambar 2. 61 Final Halaman 99-100



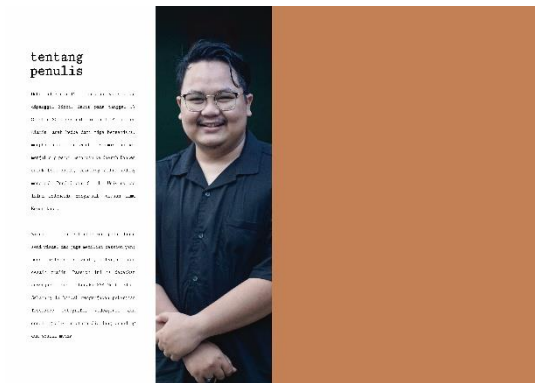
Gambar 2. 62 Final Halaman 101-102



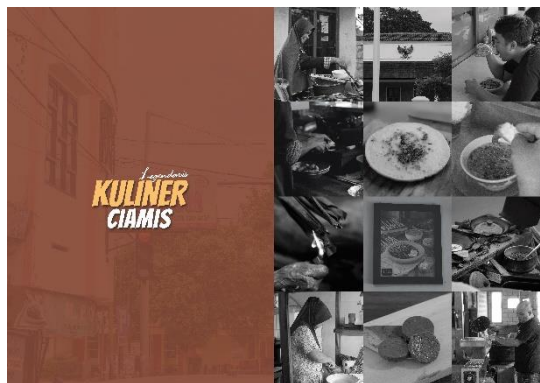
Gambar 2. 63 Final Halaman 103-104



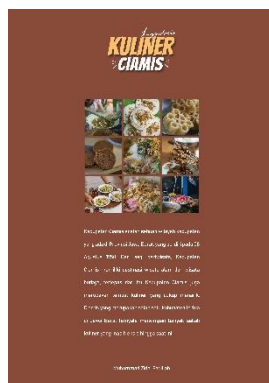
Gambar 2. 64 Final Halaman 105-106



Gambar 2. 65 Final Halaman 107-108



Gambar 2. 66 Final Halaman 109-110

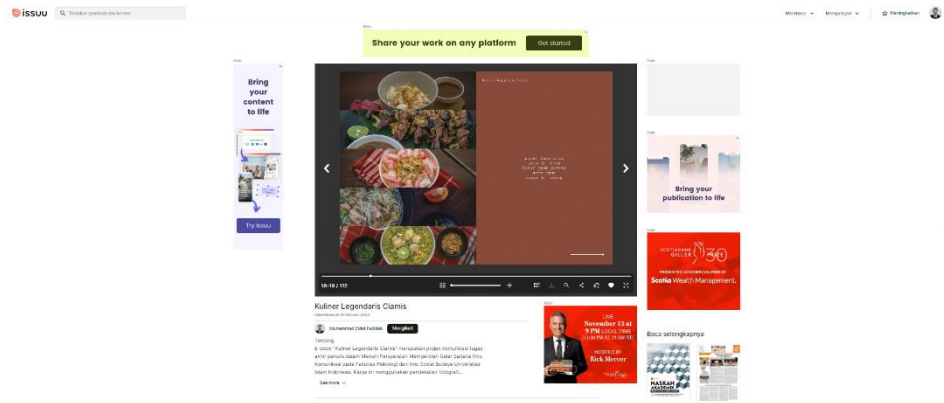


Gambar 2. 67 Final Cover Belakang

e. Publikasi

Pada bagian ini, setelah menyelesaikan revisi desain, penulis melakukan publikasi melalui website [issuu.com](https://issuu.com/zidni_fadillah/docs/master_upload?fr=xKAE9_zUIN). berikut link publikasi

https://issuu.com/zidni_fadillah/docs/master_upload?fr=xKAE9_zUIN



Gambar 2. 68 Screenshoot publikasi diwebsite issuu.com

B. ANALISIS KARYA

Dalam konteks ini, penulis akan menyajikan analisis menyeluruh terhadap karya dengan merujuk pada kerangka konseptual yang telah disusun.

Pada konsep pertama, penulis mengadopsi konsep e-book. E-book atau buku elektronik adalah versi buku yang tersedia dalam bentuk digital atau salinan lunak, yang dapat diakses secara elektronik melalui perangkat komputer, laptop, atau gadget. *E-book* ini dapat mudah diakses dimana saja, dalam hal ini penulis mempublikasi melalui media komunikasi Issu.com, Dalam e-book ini berisikan teks informasi dan gambar visual, seluruhnya diambil dalam kondisi terkini, dikemas secara menarik dan informatif. Berdasarkan kategori pembaca, *e-book* ini termasuk dalam kategori *e-book* khusus (bidang kuliner) dan merupakan jenis e-book interaktif yang mana didalamnya terdapat narasi teks dan gambar visual.

Konsep kedua adalah penggunaan desain komunikasi visual (DKV). Fungsi dasar dari DKV mencakup tiga aspek, yaitu sebagai alat identifikasi, sebagai alat informasi dan instruksi, serta sebagai alat presentasi dan promosi. Dalam karya ini, penulis telah memenuhi ketiga fungsi dasar tersebut. Pertama, sebagai alat

identifikasi. "Kuliner Legendaris Ciamis" diwujudkan sebagai medium komunikasi yang memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai kuliner di Ciamis. Pemahaman ini terbentuk melalui daya tarik visual dari objek yang telah penulis ciptakan, dengan tujuan agar fungsi identifikasi dapat disampaikan secara efektif. Kedua, sebagai alat informasi dan instruksi. "Kuliner Legendaris Ciamis" berperan sebagai medium komunikasi yang berisi konten visual yang substansial dan penting. Gabungan narasi teks dan elemen visual atau foto dalam e-book ini mengandung unsur-informasi dan memperlihatkan hubungan yang erat antara teks dan unsur visual. Ketiga, sebagai alat presentasi dan promosi. E-book "Kuliner Legendaris Ciamis" dibuat dan disajikan untuk menarik perhatian pembaca dengan informasi yang informatif, sehingga pesan yang terkandung dalam e-book ini dapat tersampaikan kepada pembaca dengan efektif.

Konsep ketiga, penulis menggunakan konsep daya tarik wisata. Telah dijelaskan ditujuan tugas akhir ini bahwa penulis dapat mendokumentasikan dan mempromosikan kuliner legendaris Ciamis dan makanan khas Ciamis, dalam karya tugas akhir ini menjadi bagian dari daya tarik wisata masyarakat. Dengan demikian, karya ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi mereka yang merencanakan perjalanan wisata ke Ciamis, terutama terkait dengan destinasi kuliner. E-book "Kuliner Legendaris Ciamis" dapat menjadi alternatif yang efektif untuk memperoleh informasi mengenai kuliner Ciamis selain dari artikel-artikel yang terdapat di situs web.

Selanjutnya, peneliti menganalisis karya-karya yang dihasilkan. Analisis yang dilakukan berhubungan dengan penjelasan dan aplikasi selama proses kreatif. Pada ciptaan karya ini, penulis memilih beberapa contoh hasil foto yang menggunakan teknik fotografi dokumenter dengan metode EDFAT. Karya-karya tersebut pada dasarnya diciptakan untuk memperkenalkan kuliner Ciamis guna membantu promosi tentang wisata kuliner Ciamis kepada khalayak umum. Dalam hal ini penulis menguraikan karya penulis dalam lima aspek fotografi dokumenter menggunakan metode EDFAT sebagaimana berikut

1. E=Entire



Gambar 2. 69 Karya 1 Aspek Entire
(Foto : Muhammad Zidni Fadillah)

a) Spesifikasi Karya

Shutter Speed	: 1/125
ISO	: 250
Focal Length	: 19 mm
Aperture	: F8
Kamera	: Sony A5100
Lensa	: Sony E 16-50 mm OSS
Tahun Pembuatan	: 2023

b) Deskripsi Karya

Stadion Galuh Ciamis merupakan stadion yang berlokasi di 1. Letnan Samuji, Ciamis, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis. Stadion ini merupakan markas dari kesebelasan PSGC Ciamis yang sekarang main di divisi 3 liga Indonesia, selain itu stadion ini sering digunakan sebagai tempat *event* keolahragan atau *event* Ciamis lainnya. Stadion ini juga adalah salah satu *icon* Kabupaten Ciamis.

Dalam karya foto ini, penulis mengambil foto di sore hari sekitar pukul 4 sore dengan metode EDFAT yaitu entire dengan dipadukan teknik *established shot* menggunakan lensa *wide* penulis ingin menampilkan keseluruhan Stadion Galuh Ciamis yang kebetulan saat itu langit begitu biru cerah. Dalam foto ini penulis menggunakan

angle eye level. Dalam proses editing, penulis hanya mengoreksi cahaya, kontras, bayangan, detail, dan vibrasi agar terlihat natural.

2. D=Detail



Gambar 2. 70 Karya 2 Aspek Detail
(Foto : Muhammad Zidni Fadillah)

a) Spesifikasi Karya

Shutter Speed	: 1/60
ISO	: 800
Focal Length	: 35 mm
Aperture	: F2.8
Kamera	: Sony A5100
Lensa	: Sony E 35 mm OSS
Tahun Pembuatan	: 2023

b) Deskripsi Karya

Salah satu hidangan legendaris Ciamis adalah Sate H. Etom, yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 48, Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis. Sate H. Etom ini terdiri dari potongan daging yang disusun secara rapi dan ditusuk menggunakan tusuk lidi, kemudian dipanggang dengan arang kayu.

Dalam karya ini, penulis menggunakan pendekatan metode EDFAT detail dengan dipadukan teknik *Flash Photography* dan *still life*, Pemotretan ini dilakukan di indoor dengan sudut pengambilan

close up dengan fokus pada sate, komposisi yang digunakan adalah bentuk diagonal. Dalam karya ini penulis menggunakan cahaya cahaya matahari lewat jendela, 2 lampu ruangan, 1 lampu belajar menggunakan LED 24 Watt serta flash internal dari kamera. Foto ini diambil pada sore hari sekitar pukul 3. Background utama dalam foto ini adalah meja kayu, karena pertama penulis hanya memanfaatkan alat pendukung yang tersedia yaitu meja tersebut untuk dijadikan background, yang kedua penulis ingin menambah kesan *classic*.

Penulis menggunakan pendekatan *Flash Photography* karena ruangan pencahayaannya kurang dan penulis ingin fokus pada sate ini lebih detail. Penulis menambahkan daun pisang sebagai alas pada sate agar objek utama tidak mati, karena penulis menggunakan piring berwarna hitam yang menghasilkan cahaya bergradasi (terang ke gelap). Penulis juga memfokuskan pada sate utamanya dalam fokus ini ingin menggambarkan kepadatan daging yang menciut setelah dibakar dan bawang goreng sebagai pemanis dan permainan warna hitam dan coklat. Dalam proses editing, penulis hanya mengoreksi pencahayaan yaitu cahaya, kontras, bayangan, black, white, dan tint, penulis juga mengkoreksi detail, vibrasi dan saturasi agar visualnya terlihat natural.

3. F=Frame



Gambar 2. 71 Karya 3 Aspek Frame
(Foto : Muhammad Zidni Fadillah)

a) Spesifikasi Karya

Shutter Speed	: 1/200
ISO	: 800
Focal Length	: 35 mm
Aperture	: F2.8
Kamera	: Sony A5100
Lensa	: Sony E 35 mm OSS
Tahun Pembuatan	: 2023

b) Deskripsi Karya

Sate Iyun merupakan salah satu kuliner legendaris Ciamis yang berlokasi di Jl WR. Supratman. Dalam satu porsi Soto Iyun ini, pelanggan akan disuguhkan potongan daging, usus dan juga babat dengan kualitas yang masih segar. Paduan daging sapi, soun, toping kacang, irisan bawang daun, bawang goreng dan kerupuk juga jeruk nipis dalam balutan kuah khas.

Dalam karya ini, penulis menggunakan pendekatan metode EDFAT frame dengan dipadukan teknik *Field of view* dan *high speed*. Pendekatan *Field of view* ini melihat sebuah objek dari ukuran jarak lensa ke objek tersebut. Dalam pendekatan ini penulis menggunakan pengambilan gambar *medium close up* dan pendekatan *high speed* ini penulis gunakan untuk mengejar objek yang bergerak, penulis melakukan sesi pomotretan pada siang hari yaitu sekitar jam 2. Dalam hal ini objek ibu penjual soto sedang menyiapkan pesanan. Dalam hal ini penulis memberi pesan bahwa penjual Soto Iyun sangat konsisten soal rasa, karena saat menyiapkan pesannya selalu fokus agar setiap komponen dalam komposisi satu porsi soto tidak terlewatkan. Dalam proses editing, penulis hanya mengoreksi cahaya, kontras, bayangan, detail, dan vibrasi agar terlihat natural.

4. A=Angle



Gambar 2. 72 Karya 4 Aspek Angle
(Foto : Muhammad Zidni Fadillah)

a) Spesifikasi Karya

Shutter Speed	: 1/160
ISO	: 800
Focal Length	: 35 mm
Aperture	: F3.5
Kamera	: Sony A5100
Lensa	: Sony E 35 mm OSS
Tahun Pembuatan	: 2023

b) Deskripsi Karya

Bakso H. Oding merupakan salah satu kuliner legendaris Ciamis yang berlokasi di Jl. Juanda No 147. Dalam Ciri Khas Bakso H. Oding ini menggunakan mie golosor yang terbuat dari tepung kanji yang berukuran besar dari pada mie biasa dengan warna kuning berteksture lembut dengan dipadukan pada kuah yang panas dan gurih.

Dalam karya ini, penulis mengambil foto di sore hari sekitar pukul 4 menggunakan pendekatan metode EDFAT yang kombinasikan dengan teknik *still life* yang mana pendekatan ini menjadikan benda mati sebagai objeknya, benda tersebut ditata sedemikian rupa sehingga mendapatkan sudut pandang atau hasil foto yang presisi dan memberikan sudut pandang berbeda. Penulis

memberikan pesan “satu kesatuan” dalam semangkuk bakso. Objek utama pada foto ini yaitu satu mangkok bakso yang berada pada posisi tengah dan memusatkan fokus dibagian tengah foto. Foto ini memanfaatkan pencahayaan yang ada. Dalam proses editing, penulis hanya mengoreksi cahaya, kontras, bayangan, detail, dan vibrasi.

Top angle

5. T=Time



Gambar 2. 73 Karya 5 Aspek Time
(Foto : Muhammad Zidni Fadillah)

a) Spesifikasi Karya

Shutter Speed	: 1/200
ISO	: 800
Focal Length	: 35 mm
Aperture	: F2
Kamera	: Sony A5100
Lensa	: Sony E 35 mm OSS
Tahun Pembuatan	: 2023

b) Deskripsi Karya

Galendo merupakan makanan khas Ciamis yang terbuat dari bahan sisa olahan minyak kelapa atau ampas hasil dari proses pembuatan minyak kelapa. Nama "galendo" sendiri berasal dari kata

"gale" yang artinya "sisa" dalam Bahasa Sunda, dan "ndo" yang berarti "makanan".

Dalam karya ini, penulis melakukan pemotretan pada pagi hari sekitar pukul 9 menggunakan pendekatan metode EDFAT dipadukan dengan teknik *high speed*, penulis gunakan untuk mengejar objek yang bergerak, Dalam hal ini penulis menggunakan bukaan yang besar yaitu f2 karena kondisi tempat yang kurang pencahayaannya dan penulis menghindari penggunaan ISO tinggi karena dapat memunculkan banyak *noise*. Dalam proses editing, penulis hanya mengoreksi cahaya, kontras, bayangan, detail, dan vibrasi agar terlihat natural.

C. ANALISIS SWOT

1. Strengths (Kekuatan)

Dalam analisis SWOT, karya ini memiliki dua kekuatan yaitu terdapat pada komunikasi visual dan pemilihan media. Komunikasi visual merupakan salah satu cara menyampaikan suatu pesan atau informasi secara efektif dan efisien, salah satu alat dari komunikasi visual yaitu fotografi, fotografi adalah alat yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan, pesan ini bertujuan untuk mempromosikan kuliner Ciamis. Dalam karya ini penulis memilih genre fotografi dokumenter menggunakan metode EDFAT yang mana, genre ini sangat efektif untuk jadikan media penyampaian tujuan penulis, karena didalam fotografi dokumenter ada sebuah cerita yang mana, penulis memperlihatkan tempat, suasana tempat, penyajian, makanan, sejarah, hingga *human interest* yang ada ditempat tersebut. Pemilihan media e-book, penulis memilih media tersebut karena zaman sekarang yang serba digital, orang-orang mencari informasi apapun melalui internet. Dalam karya ini penulis mempublikasikan hasil karya tersebut melalui internet yaitu melalui website issuu.com agar orang-orang dapat mengakses karya tersebut dimana saja, dan kapan saja karena karya tersebut gratis untuk dinikmati siapa saja. Penulis juga memilih media *e-book* karena jangkauannya luas, karena kalo penulis memilih media cetak, besar kemungkinan karya tersebut terbatas penikmatnya, hanya orang yang suka membeli buku dan suka baca buku yang dapat menikmati karya tersebut.

2. Weaknesses (Kelemahan)

Dalam analisis SWOT, karya ini memiliki kelemahan yaitu kurang eksploratif, penulis menyadari hal tersebut karena ada banyak kuliner legendaris di Ciamis, tetapi jaraknya yang cukup jauh sehingga kemungkinan besar susah untuk diakses bagi para pecinta kuliner atau orang yang sedang berwisata di Ciamis, begitupun dengan makanan khas Ciamis ada banyak makanan khas di Ciamis, mulai dari makanan berat, camilan, *disert* dan lain sebagainya. Penulis memfokuskan untuk memilih makanan legendaris dan makanan khas yang ada dipusat kota, karena akses pengunjung yang mudah sehingga wisatawan dapat mencobanya. Makanan khas yang penulis pilih merupakan makanan khas yang paling diminati dan sudah terkenal sejak dahulu. Dalam karya ini penulis memilih tempat kuliner legendaris di Ciamis, karena kuliner ini tidak bisa dibandingkan dengan kuliner kekinian yang berada di Ciamis, kuliner yang berada di Ciamis ini terlalu banyak sehingga mustahil bagi penulis untuk membahas semuanya.

3. Opportunities (Peluang)

Dalam Analisis SWOT, penulis mendapatkan peluang yaitu para pengunjung dapat mengeksplor makanan legendaris dan khas Ciamis serta dalam bentuk media *e-book* yang menonjolkan visual foto dapat membuat pengunjung tertarik untuk mencoba makanan tersebut. Karya ini merupakan karya *e-book* fotografi kuliner legendaris pertama di Ciamis dan belum ada yang membuat karya yang sama. Dalam kajian Pustaka karya fotografi ini merupakan karya tugas akhir pertama yang membahas kuliner legendaris Ciamis dan makanan khas Ciamis. penelitian terdahulu yang membahas hal serupa hanya sebatas tulisan. Maka dari itu karya ini sangat berpeluang besar membantu memdokumentasikan dan mempromosikan kuliner legendaris dan makanan khas yang ada di Ciamis sehingga dapat menarik wisatawan maupun pencinta kuliner untuk datang mencoba makanan tersebut.

4. Threats (Ancaman)

Dalam analisi SWOT, penulis menemukan ancaman yang sangat berarti bagi karya penulis yaitu pengguna gadget GAPTEK (gagap teknologi) dan *food blogger*. Tidak bisa dipungkiri masih banyak orang yang belum terlalu

paham dengan teknologi khususnya dunia internet contohnya orang tua. Karena pemilihan output tugas akhir ini yaitu berupa *e-book* yang harus di akses melalui internet, maka besar kemungkinan pengguna gadget yang GAPTEK ini tidak bisa mengakses karya tersebut. Seiring berjalannya waktu Kabupaten Ciamis akan memiliki *food blogger* atau influenser yang didalam kontennya membahas tentang kuliner Ciamis atau makanan khas Ciamis. hal ini akan menjadi ancaman bagi penulis karena mayoritas masyarakat lebih suka melihat dan mendengarkan bentuk visual audio video dibandingkan dengan visual berbentuk media e-book.

Faktor Internal	Strenghts (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi Visual • Media E-book 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang Eksploratif
Faktor Eksternal	Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Tertarik • Membuat Eksplor 	<ul style="list-style-type: none"> • Gagap Teknologi • Food Blogger

Tabel 2. 2 Analisis SWOT

D. PROSPEK TARGET KARYA

Dalam karya tugas akhir ini, penulis menciptakan karya fotografi dokumenter menggunakan metode EDFAT yang dikolaborasikan dengan media *e-book* dan narasi teks menjadikan sebuah komunikasi visual yang sangat menarik sehingga dapat mendokumentasikan dan mempromosikan kuliner legendaris dan makanan khas Ciamis kepada khalayak umum baik itu anak kecil, remaja, hingga orang dewasa, lokal maupun internasional. Dengan karya ini penulis berharap orang yang melihatnya dapat tertarik berkunjung ke Ciamis.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Ciamis dikenal sebagai kabupaten yang kaya akan warisan sejarah dan budaya, termasuk kekayaan kuliner yang tetap diminati dan populer hingga saat ini. Meskipun memiliki kuliner khas yang unik dan menarik, informasi mengenai makanan-makanan khas Ciamis masih terbatas, baik bagi masyarakat di dalam maupun di luar wilayah Kabupaten Ciamis. Salah satu upaya untuk memperkenalkan kuliner khas Ciamis adalah melalui promosi yang dilakukan melalui e-book "Kuliner Legendaris Ciamis," sehingga masyarakat luas, baik di dalam maupun di luar wilayah, dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas mengenai kuliner tersebut. Dengan mempertimbangkan bahwa masyarakat saat ini cenderung menggunakan gadget untuk mendapatkan informasi, penulis dalam tugas akhir ini memilih media e-book sebagai sarana yang efektif untuk mempromosikan kuliner khas Ciamis.

Dalam ciptaan karya ini penulis menggunakan teknik fotografi dengan metode EDFAT, yang hasilnya sangat cocok diterapkan dan efektif dalam memandu, membangun cerita, mendokumentasikan serta memperlihatkan kuliner legendaris dan makanan khas ciamis dari mulai tempat, suasana, penyajian, makanan, sejarah, hingga human interest yang ada didalam tempat tersebut. Dengan menggunakan metode ini juga, penulis bisa lebih mudah dalam menentukan fokus selama sesi pemotretan berlangsung pada kondisi momen tertentu yang singkat, pemotret dapat dengan sigap menangkap momen tersebut, terlebih lagi mindset dalam fotografi dokumenter yang mana “jangan ada momen yang terlewatkan”. Ada faktor yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode EDFAT ini yaitu factor lingkungan dan faktor konsep yang diangkat. Dari kedua faktor ini fotografer harus paham mengenai konsep yang diangkat, contoh dari karya penulis yaitu makanan. Serta fotografer harus paham kondisi lingkungan sekitar tempat, agar hasil foto yang diinginkan dapat maksimal.

Dalam penciptaan karya ini juga penulis memilih media *e-book* sebagai output hasil karya karena belum ada karya yang serupa yang membahas kuliner

Ciamis sehingga dengan memadukan komunikasi visual dan fotografi kedua unsur tersebut dapat berpeluang besar mempromosikan kuliner Ciamis yang menarik. Dalam karya *e-book* “Kuliner Legendaris Ciamis” ini berisikan foto visual yang menceritakan kondisi tempat, suasana, penyajian, makanan, sejarah, hingga human interest. Didalam karya ini juga terdapat narasi yang berumber dari wawancara penulis dengan narasumber pemilik atau pegawai terkait, ada barcode qr juga agar pembaca bisa langsung mengscan lokasi kuliner tersebut, dan ada kata-kata atau quotes yang menarik dari hasil wawancara dengan narasumber tersebut.

Setelah membuat hasil karya “Kuliner Legendaris Ciamis” ini diharapkan mampu membantu pariwisata Kabupaten Ciamis khususnya dibidang wisata kuliner. dan diharapkan pembaca juga dapat ikut serta dalam mempromosikan kuliner Ciamis, sehingga banyak wisatawan yang datang dan menaikkan pendapatan UMKM sekitar.

B. KETERBATASAN KARYA

Dalam pembuatan karya ini, penulis memiliki pemahaman yang mendalam mengenai berbagai keterbatasan yang sedikit menghambat proses penyusunan dan perancangan karya. Pada proses produksi, penulis mendapat kendala dalam proses pemotretan yaitu pada proses foto untuk penyajian dan *human interest*, dalam foto penyajian ada beberapa tempat kuliner yang tidak memperbolehkan untuk difoto sehingga dapat menghambat penulis dalam bercerita. Dalam foto *human interest* yaitu foto saat pelanggan makan, pelanggan tidak mengizinkan penulis untuk mengambil foto, untuk itu penulis menggunakan sumber daya pendukung yaitu keluarga sebagai subjek foto *human interest*. Penulis juga memiliki keterbatasan dalam biaya anggaran proyek tugas akhir ini sehingga tidak banyak melakukan *take* ulang saat hasil foto kurang memuaskan, penulis hanya bisa memanfaatkan dan memaksimalkan foto yang sudah ada. Dalam penciptaan karya ini, penulis mengakui kurangnya ilmu dan juga terlalu banyak teori dibandingkan dengan praktek, sehingga ada beberapa foto yang hasilnya kurang memuaskan seperti contohnya dalam metode EDFAT bagian frame.

C. SARAN

Penulis berpesan kepada peneliti serupa atau fotografer yang akan menggunakan metode EDFAT untuk melakukan riset, *braind storming* dan memperdalam pengetahuan tentang metode tersebut agar hasilnya dapat maksimal. Tidak lupa untuk mengetahui medan sekitar tempat objek fotografi agar fotografer dapat mudah mengambil keputusan saat eksekusi pemotretan agar tidak kebingungan dan menghemat waktu.

Fotografi merupakan salah satu sarana promosi yang efektif, maka dari itu penulis mengajak masyarakat luas baik itu remaja maupun orang dewasa untuk memanfaatkan media fotografi sebagai sarana efektif dalam mempromosikan wisata kuliner khususnya yang ada di Ciamis.

Kepada pemerintahan daerah khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis untuk lebih memperhatikan wisata kuliner Ciamis, karena hal tersebut dapat berpotensi menaikkan pemasukan serta menarik daya wisatawan agar berkunjung ke Kabupaten Ciamis dan juga pemerintahan tersebut dapat memanfaatkan dan memberikan wadah untuk anak muda yang gemar membuat karya fotografi atau videografi sebagai sarana promosi yang efektif, karena zaman ini serba digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., Yunianika, I. T., Hadiani, S., & Supratmi, N. (2023). Pemanfaatan Platform Penerbitan Digital Issuu: Media Publikasi Majalah Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 609-617.
- Angelia, D. (2022, Juni 22). *Usaha Kuliner di Indonesia dalam Bingkai Statistik*. diakses pada Oktober 16, 2023, dari goodstats.id: <https://goodstats.id/article/lebih-dari-10000-usaha-kuliner-ada-di-indonesia-bagaimana-statistiknya-OTIU5>
- Ciamiskab. (2023). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis*. diakses pada Oktober 16, 2023, dari /ciamiskab.go.id: <https://ciamiskab.go.id/>
- Darsono. (2020). *Terampil fotografi dengan teknik peer tutoring*. Klaten: Lakeisha.
- Dewi, I., Dektisa, A. H., & Arini, B. D. (2015). Perancangan E-book Fotografi Wisata Kuliner Kabupaten Purworejo. *Jurnal DKV Adiwarna*, 30-45.
- Echols, J. M., & Shadily, H. (2000). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Faza, S. S. (2019). Fotografi Dokumenter “Surabi” melalui Metode EDFAT. *Pantun Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 62-73.
- Gardianto, G. R., & Setyanto, D. W. (2019). Kajian Jurnalistik Dengan Metode Edfat Studi Kasus Foto Pilkada 2015 Harian Suara Merdeka. *Gestalt, I(1)*, 39-58.
- Liantoni, F. (2022). *Fotografi*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Ryan, Raharjo, A., & Adityasmara, F. (2023). Penerapan Metode Edfat Pada Fotografi Dokumentasi. *Retina Jurnal Fotografi*, 106-117.
- Setiyanto, P. W., & Irwandi. (2017). Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Dan Tinjauan Metode Edfat Dalam Penciptaan Karya Fotografi. *Jurnal Rekam*, 29-40.

Visitciamis. (2023). *5 Kuliner Legendaris di Ciamis Jawa Barat*. Retrieved Oktober 14, 2023, from visitciamis.com: <https://visitciamis.com/5-kuliner-legendaris-di-ciamis-jawa-barat/>

Wahyudi, F., & Arumsari, R. Y. (2019). Perancangan Buku Fotografi Kuliner Sunda Yang Ada Di Kota Bandung. *e-Proceeding of Art & Design*, 3510-3517.

setiawan, E. (n.d.). *KBBI WEB*. Retrieved Desember 11, 2023, dari <https://kbbi.web.id/>: <https://kbbi.web.id/kuliner>